



**STRATEGI PEMBERDAYAAN KEWIRAUSAHAAN
PEREMPUAN DALAM MEWUJUDKAN KETAHANAN
KELUARGA DENGAN HAPAKAT MEMBANGUN DESA
RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK
DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



Keberhasilan strategi pengembangan ekonomi kerakyatan menuju kesejahteraan berkelanjutan dapat ditentukan melalui pembangunan ketahanan Keluarga di Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA). DRPPA merupakan desa yang mengintegrasikan perspektif gender dan hak anak dalam tata kelola penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan desa, serta pembinaan dan pemberdayaan masyarakat desa, yang dilakukan secara terencana, menyeluruh, berkelanjutan, sesuai dengan visi pembangunan nasional, yang diharapkan menjadi titik awal episentrum pembangunan yang mendorong pemberdayaan kewirausahaan perempuan serta memberikan dampak positif terhadap pembangunan nasional melalui pemenuhan indikator DRPPA untuk menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera.

Guna mewujudkan kesejahteraan berkelanjutan diperlukan strategi yang dapat diterapkan. Strategi yang tertuang dalam proyek perubahan dengan judul "Strategi Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga Dengan Hapakat Membangun Desa Ramah Perempuan Dan Peduli Anak di Provinsi Kalimantan Tengah" bertujuan untuk mewujudkan ketahanan keluarga, pemberdayaan kewirausahaan perempuan di Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak

(DRPPA) dengan konsep Hapakat.

Hapakat secara etimologis berasal dari bahasa Dayak Ngaju dari kata pakat yang berarti pakat; mupakat; setuju. Menggambarkan suatu tindakan yang dilaksanakan bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan. Hapakat akan menjadi sebuah konsep tindakan yang akan diterapkan di level stakeholder pemerintah, dunia usaha dan masyarakat yang terlibat didalam proyek perubahan ini.

Proyek perubahan diharapkan berjalan lancar hingga milestone jangka panjang selesai, sehingga hasil yang diharapkan yang ditandai dengan meningkatnya sumbangan pendapatan perempuan melalui pemberdayaan kewirausahaan perempuan, terwujudnya Desa/Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA), terwujudnya ketahanan keluarga serta berkembangnya ekonomi Kerakyatan menuju kesejahteraan berkelanjutan di Provinsi Kalimantan Tengah dapat tercapai.

Kata kunci :

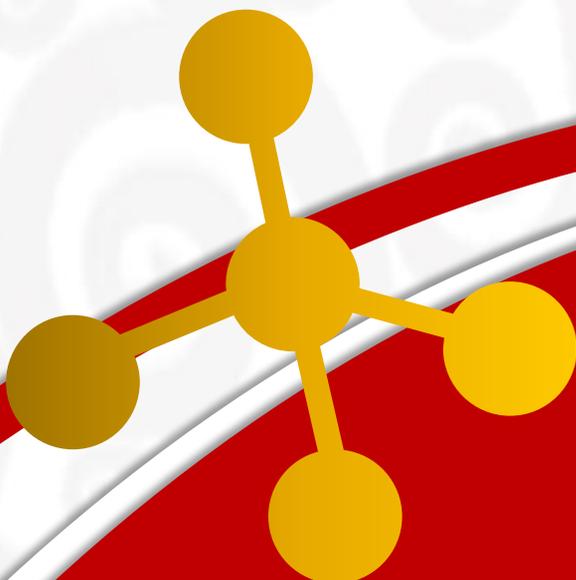
Kewirausahaan perempuan, Ketahanan keluarga, Hapakat dan Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA)

DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN

Pada Proyek Perubahan ini diangkat kewirausahaan perempuan, serta Judul **“Strategi Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga Dengan Hapakat Membangun Desa Ramah Perempuan Dan Peduli Anak Di Provinsi Kalimantan Tengah”** dengan harapan Hapakat antara semua pihak yang terlibat dapat mendorong berkembangnya memberikan hasil positif terhadap peningkatan ekonomi keluarga dan mewujudkan Ketahanan keluarga, serta meningkatkan sumbangan pendapatan perempuan melalui sektor UMKM dan mewujudkan Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak di Provinsi Kalimantan Tengah.

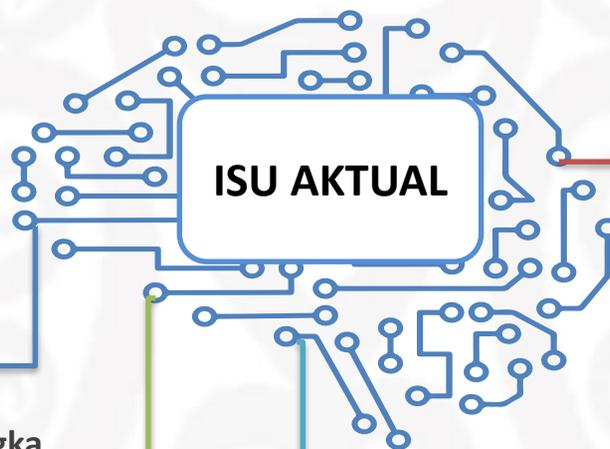


- ✓ HAPAKAT dalam bentuk Dukungan dan Komitmen dari Pimpinan atau Pemerintah Daerah
- ✓ HAPAKAT dalam mencapai tujuan antara stakeholder yang mewakili Pemerintah, Dunia Usaha dan Masyarakat dalam mewujudkan ketahanan keluarga, pemberdayaan kewirausahaan perempuan serta pembangunan desa ramah perempuan dan peduli anak.
- ✓ HAPAKAT untuk mewujudkan Pemberdayaan Kewirausahaan perempuan, Ketahanan Keluarga serta pembangunan Desa Ramah Perempuan Peduli Anak (DRPPA).



LATAR BELAKANG

Tingginya angka stunting di Kalimantan Tengah pada tahun 2022 26,9 % Diatas target Nasional 21,6% (Sumber SSGI 2022)



Tingginya angka Perkawinan Usia Anak di Kalimantan Tengah 14,72 % No 3 No 3 di Indonesia 8,06% (Sumber Susenas 2022)

Masih tingginya Kemiskinan Ekstrem di Kalimantan Tengah 5,28 % Indonesia (9,54%)

Meningkatnya kasus Tindak Kekerasan Terhadap Anak 197 orang dan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan 78 orang tahun 2022

26,9%

14,72%

5,28%

Anak +197 kasus Perempuan +78 kasus

- Pembangunan keluarga di Kalimantan Tengah sebagaimana yang diamanatkan dalam **UNDANG-UNDANG NOMOR 52 TAHUN 2009** tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga belum terlaksana secara integratif dan komprehensif.
- **KEPUTUSAN MENTERI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK REPUBLIK INDONESIA NOMOR 70 TAHUN 2021** Tentang Penetapan Kabupaten/Kota Wilayah Model Desa Ramah Perempuan Dan Peduli Anak.



Kebijakan ?

Bagaimana Pemberdayaan Perempuan melalui Kewirausahaan perempuan guna pembangunan keluarga dapat dilaksanakan secara integratif dan komprehensif dengan keterlibatan seluruh stakeholder yang terkait dengan konsep HAPAKAT di Desa DRPPA ?

Apakah diperlukan kebijakan daerah yang dapat menjadi payung hukum dalam pelaksanaan Pemberdayaan Perempuan dengan Kewirausahaan pembangunan keluarga di Desa DRPPA?

Seberapa besar manfaat Pemberdayaan Perempuan dengan Kewirausahaan pembangunan keluarga di Desa DRPPA dalam upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di Kalimantan Tengah ?

Manfaat ?

Proses ?

5 Arahan Presiden Republik Indonesia



Visi Misi Kalteng BERKAH

- Mempercepat Pembangunan Ekonomi Yang produktif, Kreatif, dan Berwawasan Lingkungan
- Memperkuat Ketahanan Daerah dan Mengantisipasi perubahan Global
- Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Melalui Reformasi Birokrasi
- Mempercepat Pembangunan Sumber Daya Manusia Yang Cerdas, Sehat dan Berdaya Saing
- Meneguhkan Kalteng Yang Beriman, Berbudaya dan Berkesetaraan Gender

Tujuan dan sasaran Strategis Organisasi
Meningkatkan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan,
Indeks Pemberdayaan Perempuan,
Kewirausahaan dan Pembangunan Keluarga

Gagasan

“Strategi Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga Dengan **HAPAKAT** Membangun Desa Ramah Perempuan Dan Peduli Anak Di Provinsi Kalimantan Tengah”

Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA)

DESA RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK (DRPPA) , adalah **Desa** yang mengintegrasikan **Perspektif Gender dan Hak Anak** dalam tatakelola penyelenggaraan pemerintahan desa, Pembangunan desa, serta pembinaan dan pemberdayaan masyarakat desa. Yang dilakukan secara terencana, menyeluruh, berkelanjutan , sesuai dengan visi pembangunan nasional.



Gambar 1. Ilustrasi Desa

10 Indikator DRPPA

1. Pengorganisasian perempuan dan anak agar dapat memberikan peran dalam pembangunan desa/kelurahan.
2. Penyusunan data terpilah.
3. Peraturan desa dan kebijakan kelurahan yang ramah perempuan dan anak.
4. Adanya pembiayaan dari keuangan desa dan pendayagunaan aset desa untuk mewujudkan DRPPA melalui pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di desa.
5. Keterwakilan perempuan di struktur desa/kelurahan, BPD, dan Lembaga Adat Desa.
6. **Desa melakukan pemberdayaan perempuan dalam kewirausahaan yang berperspektif gender yang dibarengi dengan proses membangun kesadaran kritis perempuan.**
7. Semua anak mendapatkan pengasuhan yang baik berbasis hak anak.
8. Tidak ada kekerasan terhadap perempuan dan anak (KtPA) dan korban tindak pidana perdagangan orang (TPPO).
9. Tidak ada pekerja anak.
10. Tidak ada anak yang menikah di bawah usia 18 tahun (perkawinan usia anak)

ANALISIS PERMASALAHAN

Dalam menganalisis ketepatan dan kualitas isu terkait pengembangan ekonomi kerakyatan menuju kesejahteraan berkelanjutan dengan memperhatikan

dan KeLayakan (Layak) dari isu-isu yang ditemukan di gunakan alat bantu **ANALISIS APKL**, pembobotan isu mendesak menggunakan skor 1-5 .

APKL

Identifikasi Isu	Kriteria					Total	Ket
	A	P	K	L			
Masih tingginya angka prevalensi stunting	5	5	3	4	17	Memenuhi Syarat	
Masih tingginya angka Perkawinan Usia Anak	5	5	3	4	17	Memenuhi Syarat	
Masih tingginya Kemiskinan Ekstream di Kalimantan Tengah	5	5	3	4	17	Memenuhi Syarat	
Meningkatnya angka kekerasan terhadap perempuan dan anak	5	5	3	4	17	Memenuhi Syarat	
Masih tingginya Indeks Ketimpangan Gender dalam dimensi Kesehatan reproduksi, pemberdayaan gender dan peran aktif dalam pasar tenaga kerja di Provinsi Kalimantan Tengah	5	5	3	4	17	Memenuhi Syarat	
Masih rendahnya IPM perempuan di Provinsi Kalimantan Tengah	5	5	3	4	17	Memenuhi Syarat	
Masih rendahnya sumbangan pendapatan perempuan	5	5	5	5	20	Memenuhi Syarat	
Pengeluaran perkapita perempuan masih dibawah laki-laki	5	5	4	4	18	Memenuhi Syarat	
Baru terdapat 4 Desa yang menjadi model DRPPA di Provinsi Kalimantan Tengah	5	5	5	5	20	Memenuhi Syarat	
Belum adanya pengorganisasian perempuan dan anak di desa	5	5	3	3	16	Memenuhi Syarat	
Belum tersusunnya data yang memuat data pilah tentang perempuan dan anak	5	5	3	3	16	Memenuhi Syarat	
Belum tersedianya peraturan desa/kelurahan tentang DRPPA	5	5	3	3	16	Memenuhi Syarat	
Belum tersedia pembiayaan khusus dari keuangan desa dan pendayagunaan asset desa untuk mewujudkan DRPPA melalui pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di desa	5	5	3	3	16	Memenuhi Syarat	
Masih rendahnya keterwakilan perempuan di pemerintah desa, badan permusyawaratan desa, lembaga kemasyarakatan desa, dan lembaga adat desa	5	5	3	3	16	Memenuhi Syarat	
Belum optimalnya pemberdayaan perempuan dalam kewirausahaan yang berperspektif gender yang dibarengi dengan proses membangun kesadaran kritis perempuan	5	5	5	5	20	Memenuhi Syarat	
Belum semua anak di desa mendapatkan pengasuhan berbasis hak anak	5	5	3	3	16	Memenuhi Syarat	
Masih ditemukan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak (KtPA) dan korban tindak pidana perdagangan orang (TPPO).	5	5	3	3	16	Memenuhi Syarat	
Masih terdapat pekerja anak	5	5	3	3	16	Memenuhi Syarat	
Masih ada anak yang menikah di bawah usia 18 tahun (perkawinan usia anak)	5	5	3	3	16	Memenuhi Syarat	

Tabel 1. Analisis APKL

Berdasarkan analisis APKL terlihat bahwa isu mengenai masih rendahnya sumbangan pendapatan perempuan, belum optimalnya pemberdayaan perempuan dalam kewirausahaan yang berperspektif gender yang dibarengi dengan proses

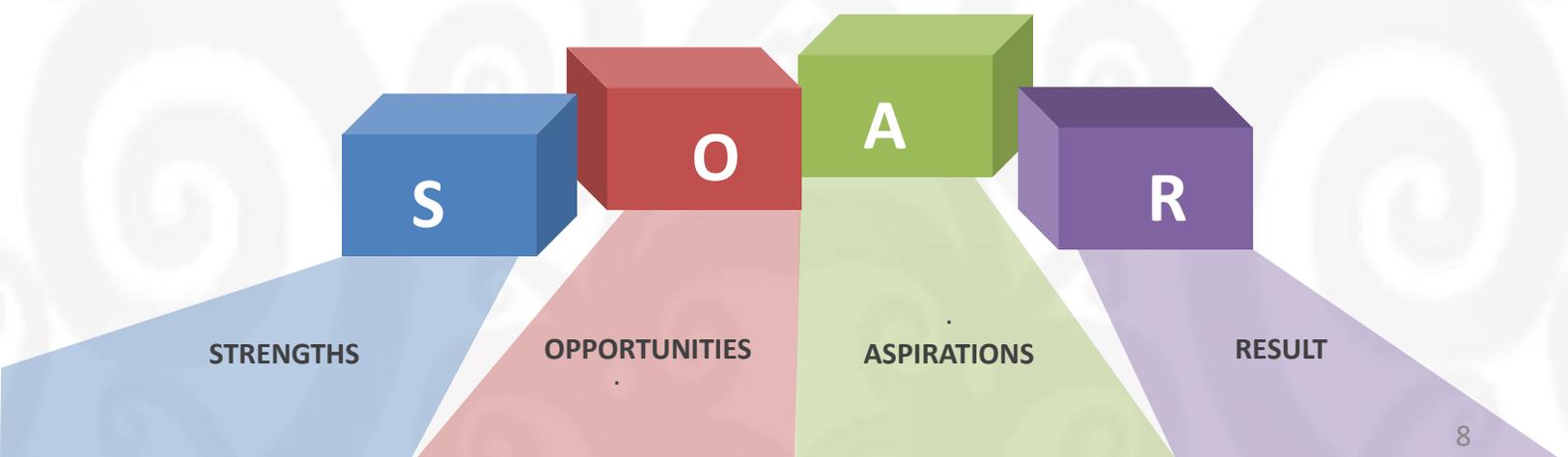
membangun kesadaran kritis perempuan serta baru terdapat 4 Desa yang menjadi model DRPPA di Provinsi Kalimantan Tengah memiliki peringkat tertinggi dengan skor APKL sebesar 20 dengan penjelasan sebagai berikut :

Kriteria	Deskripsi terkait isu
Aktual	5 – Terkait dengan pengembangan ekonomi kerakyatan menuju kesejahteraan berkelanjutan isu dinilai selalu menjadi topik utama dalam pembahasan, dan pada pertemuan yang melibatkan stakeholder internal maupun eksternal diharapkan isu tersebut dapat diselesaikan
Problematis	5 – Terkait dengan pengembangan ekonomi kerakyatan menuju kesejahteraan berkelanjutan isu dapat menimbulkan dampak negatif berupa rendahnya pertumbuhan ekonomi kerakyatan berbasis UMKM terutama bagi Pelaku UMKM perempuan.
Kekhalayakan	5 – Terkait dengan pengembangan ekonomi kerakyatan menuju kesejahteraan berkelanjutan isu dinilai akan memberikan dampak bagi orang banyak apabila tidak diselesaikan.
Kelayakan	5 – Terkait dengan pengembangan ekonomi kerakyatan menuju kesejahteraan berkelanjutan isu layak untuk dicarikan solusi dan penyelesaiannya.

Tabel 2. Deskripsi APKL

dalam proses pemikiran strategis dalam rangka pengembangan ekonomi kerakyatan menuju kesejahteraan berkelanjutan serta Pelaksanaan pembangunan ketahanan keluarga di Kalimantan Tengah digunakan **ANALISIS SOAR** untuk mengukur kapasitas organisasi serta stakeholder terkait, kedalam 4 elemen

Strength (kekuatan), Opportunities (peluang), Aspirations (aspirasi), serta Result (hasil) yang berfungsi dalam dinamika orientasi masa depan kerangka pembangunan ketahanan keluarga dimasa sekarang dan yang akan datang.



SOAR

<p>Eksternal</p> <p>Internal</p>	<p>Strength (Kekuatan) Daftar faktor kekuatan internal</p> <ul style="list-style-type: none"> Komitmen pimpinan untuk urusan pemberdayaan kewirausahaan perempuan Unsur stakeholder (Pemerintah, swasta, masyarakat) sudah terbentuk Perda, Pergub, Surat Edaran terkait Pengarusutamaan Gender dan Anak serta DRPPA Potensi desa Model DRPPA melalui pendekatan terhadap 4 desa model DRPPA Ketersediaan Data Dukung 	<p>Opportunitis (Peluang) Daftar peluang eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> Adanya dukungan dari Stakeholder terkait pengembangan DRPPA dan Pemberdayaan kewirausahaan perempuan Terwujudnya Koordinasi lintas sektor Produktifitas UMKM Perempuan dapat meningkat Tersedianya indikator pemenuhan DRPPA Bertumbuhnya Ketahanan Ekonomi masyarakat Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA)
<p>Aspirations (Aspirasi) Daftar faktor harapan dari internal</p> <ul style="list-style-type: none"> Tersedianya kebijakan pemerintah daerah yang mendukung pengembangan DRPPA dan pemberdayaan kewirausahaan perempuan Meningkatnya pelaku UMKM perempuan melalui aktivitas dan perilaku ekonomi pada Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA) Peningkatan Kualitas Keluarga serta kapasitas kewirausahaan Perempuan Dukungan dengan Konsep HAPAKAT dalam Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan 	<p>Strategi SA Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mencapai aspirasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan identifikasi terhadap rencana tindak lanjut Menyusun Peraturan Gubernur Tentang pemberdayaan kewirausahaan perempuan di desa DRPPA Menyusun Rencana Kerja pengembangan DRPPA dan pemberdayaan kewirausahaan perempuan Promosi DRPPA dan kewirausahaan perempuan Inisiasi kepada Stakeholder terkait pengembangan DRPPA serta pemberdayaan kewirausahaan perempuan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengembangan DRPPA 	<p>Strategi OA Ciptakan strategi yang berorientasi kepada aspirasi yang diharapkan untuk memanfaatkan peluang</p> <ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kapasitas kelompok UMKM Perempuan Penguatan komitmen lintas sektor (Pemerintah, Swasta dan Masyarakat) dalam pembentukan DRPPA Melakukan reviu terhadap program kerja Organisasi dan stakeholder Intervensi layanan pengembangan kewirausahaan perempuan pengembangan DRPPA melalui pelaksanaan aktivitas pelaksanaan program dan kegiatan pada tiap stakeholder
<p>Result (Hasil) Daftar hasil yang terukur untuk diwujudkan</p> <ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya sumbangan pendapatan perempuan melalui pemberdayaan kewirausahaan perempuan Terwujudnya Desa/Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak di Provinsi Kalimantan Tengah Terwujudnya ketahanan keluarga di Provinsi Kalimantan Tengah Berkembangnya Ekonomi Kerakyatan menuju Kesejahteraan Berkelanjutan di Provinsi Kalimantan Tengah 	<p>Strategi SR Ciptakan strategi yang berdasarkan kekuatan untuk mencapai hasil yang terukur :</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan desa model DRPPA Pemetaan Kondisi peningkatan wirausaha perempuan Pembentukan cluster indikator DRPPA Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan DRPPA dan pemberdayaan kewirausahaan perempuan 	<p>Strategi OR Strategi yang berorientasi kepada kesempatan untuk mencapai hasil yang terukur :</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengukuran keberhasilan pelaksanaan Rencana kerja peningkatan ekonomi kerakyatan Pembinaan berkelanjutan terkait Ketahanan Keluarga , Kualitas hidup dan Pendidikan Kelompok usaha perempuan pada DRPPA Pemanfaatan indikator DRPPA dalam mewujudkan ketahanan ekonomi berkelanjutan

Tabel 3. Analisis SOAR

**Strategi untuk mencapai
ASPIRASI dan HASIL**

TUJUAN PROYEK PERUBAHAN

TUJUAN UMUM

Terlaksananya kegiatan Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan dengan Konsep HAPAKAT di Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak di Kalimantan Tengah

TUJUAN JANGKA PENDEK (2 BULAN)

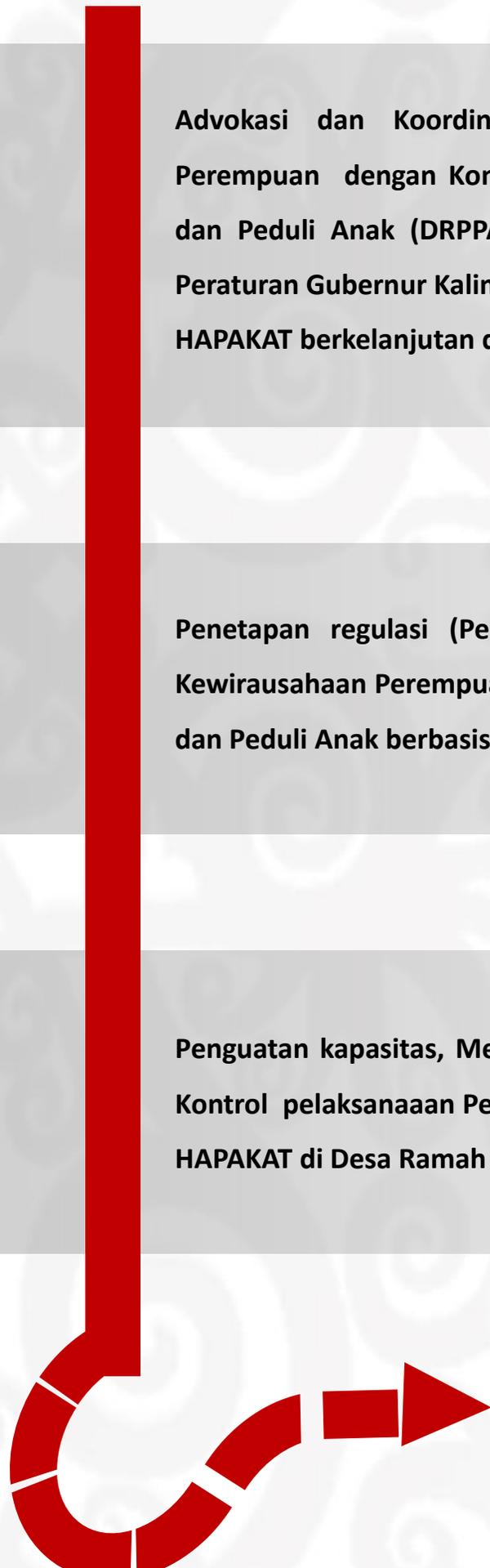
Advokasi dan Koordinasi untuk kegiatan Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan dengan Konsep HAPAKAT di desa Model Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA) melalui kegiatan advokasi, serta tersusunnya draft Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah sebagai payung hukum, agar pelaksanaan HAPAKAT berkelanjutan di seluruh DRPPA Provinsi Kalimantan Tengah.

TUJUAN JANGKA MENENGAH (6 BULAN)

Penetapan regulasi (Peraturan Gubernur) yang menetapkan Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan dengan Konsep HAPAKAT di Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak berbasis Desa. Dimasukkan dalam usulan anggaran APBD 2024.

TUJUAN JANGKA PANJANG (1 -2 TAHUN)

Penguatan kapasitas, Membuat Produk dan Kemasan, Promosi, Pemasaran dan Kontrol pelaksanaan Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan dengan Konsep HAPAKAT di Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak di Kalimantan Tengah.



BERKELANJUTAN

RUANG LINGKUP PROYEK PERUBAHAN

1. Meningkatkan ekonomi lokal di Desa dimana perempuan berperan penting dalam sektor ekonomi lokal seperti pertanian dan industri kreatif.
 2. Pemberdayaan perempuan dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah pedesaan
 3. Mencegah dan berkurangnya Permasalahan yang muaranya dari Keluarga seperti Kekerasan pada Perempuan dan Anak, Perceraian, Perkawinan Usia Anak, Stunting dan kemiskinan
 4. Bagi Pemerintah daerah dapat meningkatkan Perekonomian di Desa dan Kualitas Keluarga
 5. Adanya Peraturan Gubernur tentang Pempersediaan Kewirausahaan Perempuan di DRPPA dengan konsep HAPAKAT sesuai dengan tujuan Reformasi Birokrasi terhadap peningkatan kualitas pengambilan kebijakan.
1. Advokasi dan Koordinasi serta Pertemuan Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan dengan Konsep HAPAKAT di Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak
 2. Komitmen Bersama dalam konsep HAPAKAT Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan dengan Konsep HAPAKAT di Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak berbasis kearifan lokal yang tepat
 3. Regulasi yang menetapkan Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan dengan Konsep HAPAKAT di Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak dengan konsep HAPAKAT
 4. Peningkatan kapasitas Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan di Desa DRPPA
 5. Kegiatan pelaksanaan jangka pendek dilaksanakan Minggu II Oktober sampai minggu ke I Desember 2023

Adapun **Output** dan **Outcome** dalam Strategi Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga Dengan Hapakat Membangun Desa Ramah Perempuan Dan Peduli Anak Di Provinsi Kalimantan Tengah

OUTPUT

1. Terbentuknya Komitmen Pembangunan ketahanan keluarga
 - a. Peraturan Gubernur Kewirausahaan Perempuan Di Desa DRPPA
 - b. Terwujudnya dukungan Gubernur/ Wakil Gubernur/ Sekda/ Stakeholder
 - c. Terlaksananya Advokasi Menteri PPA – Lintas Sektor Terkait
 - d. Adanya MOU : LS/ CSR /Yang terlibat
 - e. Dukungan anggaran melalui APBD
2. Terinisiainya DRPPA melalui pemenuhan 10 Indikator DRPPA
3. Terlaksananya Pemetaan Data Kewirausahaan Perempuan Di Desa DRPPA
4. Terlaksananya Pembentukan Pokja di Provinsi-Kab/kota /Desa DRPPA
5. Terlaksananya Pemberdayaan Kewirausahaan di Desa DRPPA

6. Meningkatnya potensi dan kapasitas kewirausahaan perempuan di Desa DRPPA (kualitas prodak, promosi, manajemen usaha dan strategi pemasaran)
7. Terbentuknya Koperasi dan Bank Desa
8. Meningkatnya capaian kinerja Pemberdayaan Perempuan dengan Pendekatan kewirausahaan Perempuan di desa DRPPA dengan konsep HAPAKAT
9. Terlaksananya Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Kebijakan program dan kegiatan kewirausahaan Perempuan di desa DRPPA dengan konsep HAPAKAT

OUTCOME

1. Meningkatnya sumbangan pendapatan perempuan melalui pemberdayaan kewirausahaan perempuan
2. Terwujudnya Desa/Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak di Provinsi Kalimantan Tengah
3. Terwujudnya ketahanan keluarga di Provinsi Kalimantan Tengah
4. Berkembangnya Ekonomi Kerakyatan menuju Kesejahteraan Berkelanjutan di Provinsi Kalimantan Tengah

PENTAHAPAN PROYEK PERUBAHAN

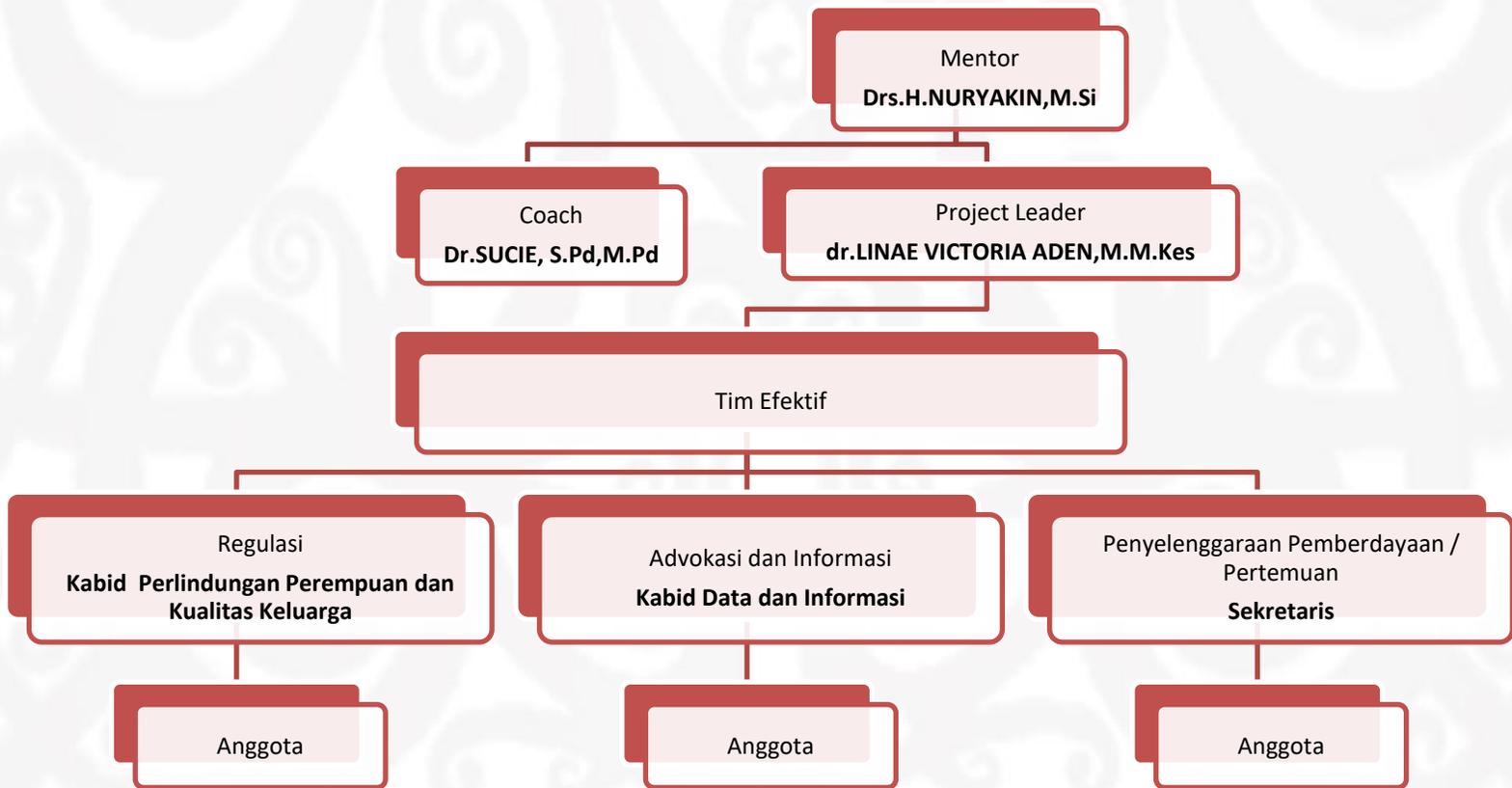
Tahapan Rencana Proyek Perubahan Strategi Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga Dengan Hapakat Membangun Desa Ramah Perempuan Dan Peduli Anak Di Provinsi Kalimantan Tengah, sebagai Berikut :

No.	KEGIATAN	Target waktu (hari)	WAKTU		OUTPUT
			Mulai	Selesai	
JANGKA PENDEK					
1	Menyiapkan Surat Keputusan Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah	2	14-10-2023	15-10-2023	Terbentuknya Tim efektif
2	Pemetaan Data Kewirausahaan Perempuan Di Desa DRPPA	4	Minggu Ke III Oktober	Minggu Ke III Oktober	Laporan Hasil audiensi
3	Promosi Kewirausahaan melalui Desa DRPPA	2	Minggu III Oktober	Minggu Ke.III Oktober 2023	Telaksananya Promosi di TVRI
4	Dukungan Menteri Pemberdayaan Perempuan RI	3	Minggu IV Oktober 2023	Minggu IV Oktober 2023	Nota dan Video Dukungan Kementerian PPA RI
5	Dukungan Ketua Dekranasda Kalimantan Tengah	2	Minggu I Nov 2023	Minggu I Nov 2023	Nota dan Video Dukungan
6	Dukungan Ketua Komisi III DPRD Provinsi Kalimantan Tengah	2	Minggu I Nov 2023	Minggu I Nov 2023	Nota dan Video Dukungan
7	Advokasi Perbangkan (BI dan Bank Kalteng) dan BPMDES Provinsi kalteng Anggaran Desa	5	Minggu II Nov 2023	Minggu II Nov 2023	Nota dan Video Dukungan
8	Advokasi Anggaran	3	Minggu III Nov 2023	Mingg uke IV Nov 2023	Nota dan Video Dukungan
9	Sosiliasasi Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan Kabupaten/Kota dan Lintas Sektor	3	Minggu ke III Nov 2023	Minggu ke III Nov 2023	Notulen rapat dan Kesepakatan
10	Sosiliasasi Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan di Desa Bukit Liti DRPPA	3	Minggu IV Nov 2023	Minggu IV Nov 2023	Notulen hasil
11	Pembentukan Pokja Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan di Desa Bukit Liti	2	Minggu ke IV Nov 2023	Minggu ke IV Nov 2023	SK Pokja Desa

No.	KEGIATAN	Target waktu (hari)	WAKTU		OUTPUT
			Mulai	Selesai	
JANGKA PENDEK					
1	Usulan Anggaran APBD di Tahun 2024	3	Minggu II Des 2023	Minggu III Des 2023	RAPBD 2024
2	Draft Peraturan Gubernur Kewirausahaan Perempuan Di Desa DRPPA	2 bulan	November 2023	Desember 2024	Pergub
JANGKA PANJANG					
1	Disetujuinya Peraturan Gubernur Kewirausahaan Perempuan Di Desa DRPPA	2 bulan	Jan 2024	Feb 2024	Pergub
2	Pertemuan Sosialisasi Pergub Kewirausahaan Perempuan Kabupaten/Kota, Lintas Sektor dan CSR Bank BI, Kalteng	5	Minggu II Maret 2024	Minggu II Maret 2024	Notulen
3	Pelatihan dan Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan Desa DRPPA model DRPPA	5	April 2024	April 2024	Notulen, Perempuan terlatih Prodak
4	Pembuatan Produk, dan Kemasan Kewirausahaan Perempuan Desa DRPPA model DRPPA	5	Mei 2024	Mei 2024	Prodak dan Kemasan oleh Perempuan terlatih
5	Promosi Prodak Kewirausahaan Perempuan Desa model DRPPA	Bulan	Juni 2024	September 2024	Terpublikasi Prodak UKM di Bukit Liti
6	Pembentukan Koperasi Desa Kewirausahaan Perempuan di Desa model DRPPA	Bulan	Juni 2024	Juni 2024	Koperasi Desa Bukit Liti
7	Pemantauan dan Monitoring Kewirausahaan Perempuan di Desa model DRPPA	Bulan	Oktober 2024	Oktober 2024	Laporan Evaluasi
8	Road Show di Desa DRPPA Kabupaten	Bulan	Oktober 2024	Desember 2024	Terbentuknya Kewirausahaan di Desa DRPPA di Kalteng

Tabel 4. Pentahapan Proyek Perubahan

Tata Kelola (Tim Efektif)



Gambar 2. Struktur Tata Kelola Proyek Perubahan

TUGAS TIM EFEKTIF

1. **Regulasi :**
 - Menjadwalkan audiensi dengan LS
 - Menyiapkan draft PERGUB ttg Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan melalui DRPPA
 - Menyiapkan Sosialisasi di Desa DRPPA Provinsi Kalimantan Tengah

2. **Advokasi dan Informasi :**
 - Menyiapkan draft Bahan Advokasi dan Sosialisasi
 - Menyiapkan bahan dukungan dan Komitmen
 - Menyiapkan bahan Promosi
 - Menyiapkan Vidio Promosi

1. **Penyelenggaraan Pemberdayaan /Pertemuan :**
 - Menyiapkan SK Tim Efektif
 - Menyiapkan penyelenggaraan pertemuan terkait dengan kegiatan di lapangan, penyusunan regulasi dan advokasi

POTENSI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Peta Sumber Daya Proyek Perubahan

Pihak	Peran
Sekretaris DP3APPKB Provinsi Kalteng (Internal)	Mendukung terlaksananya proyek perubahan terkait dengan Pertemuan dan Advokasi serta penganggaran
Kepala Bidang Kualitas Hidup Perempuan DP3APPKB Provinsi Kalteng (Internal)	Mendukung terlaksananya pendataan Kewirausahaan Perempuan dan kegiatan Pelatihan, sosialisasi dan Advokasi
Kepala Bidang Perempuan dan Kualitas Keluarga DP3APPKB Provinsi Kalteng (Internal)	Mendukung terlaksananya kegiatan Pendataan Kewirausahaan Perempuan di Desa DRPPA dan Draaf Regulasi
Kepala Bidang Data Dan Informasi DP3APPKB Provinsi Kalteng (Internal)	Mendukung terlaksananya Promosi dan advokasi Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan di Desa DRPPA
Kepala Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana DP3APPKB Provinsi Kalteng (Internal)	Mendukung terlaksananya Naskah MoU Kerjasama dan Draft Peraturan Gubernur Kalteng
Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI (External)	Mendukung terhadap terlaksananya Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan dengan konsep HAPAKAT di Desa DRPPA
Komisi III DPRD Provinsi Kalimantan Tengah (External)	Mendukung dalam tersedianya Anggaran di APBD 2024
BKKBN Perwakilan Kalteng (External)	Mendukung dalam Peningkatan Ketahanan keluarga dalam pencegahan Stunting dan Perkawinan Usia Anak melalui Desa
BPMDES Provinsi Kalteng (External)	Mendukung dengan Pendekatan Anggaran Desa
Bappedalitbang, BKAD Inspektorat Provinsi Kalimantan Tengah	Advokasi dan Dukungan Anggaran
Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi Kalteng (External)	Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi Kalteng (External)
Ketua DEKRANASDA PROVINSI KALTENG (Eksternal)	Mendukung Kewirausahaan Perempuan di Desa
BANK INDONESIA (Eksternal)	Mendukung dalam kebijakan Dana CSR bagi Kewirausahaan Perempuan di Desa DRPPA
BANK KALTENG (Eksternal)	Mendukung dalam kebijakan Dana CSR bagi Kewirausahaan Perempuan di Desa DRPPA
DAD PROVINSI KALTENG (Eksternal)	Mendukung dalam Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan di Desa dengan kearifan lokal
BAPPEDALITBANG PROVINSI KALTENG (Eksternal)	Mendukung dalam tersedianya Anggaran di APBD 2024
BIRO HUKUM SETDA KALTENG (Eksternal)	Mendukung Kelancaran Proses Peraturan Gubernur Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga Dengan Hapakat Membangun Desa Ramah Perempuan Dan Peduli Anak Di Provinsi Kalimantan Tengah

Tabel 5. Sumber Daya Proyek Perubahan

Pengembangan Kompetensi dalam Proyek Perubahan

No	Pihak Terdampak	Perubahan Kompetensi yang dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi
I	Internal		
1	Kepala Bidang Kualitas Hidup Perempuan Dinas P3APPKB Provinsi Kalteng	Peningkatan Kapasitas tentang Kewirausahaan Perempuan	Mengikuti Pelatihan dan Pertemuan Manajemen Kewirausahaan Perempuan
2	Kepala Bidang Data dan Informasi Dinas P3APPKB Provinsi Kalteng	Peningkatan Kapasitas Data dan Promosi Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan dan DRPPA	Mengikuti Pelatihan dan Pertemuan Data dan Promosi Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan dan DRPPA
3	Kepala Bidang Perlindungan Perempuan dan Kualitas Keluarga Dinas P3APPKB Provinsi Kalteng	Peningkatan Kapasitas tentang DRPPA	Mengikuti Pelatihan dan Pertemuan DRPPA
4	Kepala Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Dinas P3APPKB Provinsi Kalteng	Peningkatan Kapasitas tentang Pembangunan Keluarga berbasis Desa	Mengikuti Pelatihan dan Pertemuan Pembangunan Keluarga berbasis Desa
II	External		
1	UKM Perempuan di Desa DRPPA	Pelatihan dan Pemberdayaan Perempuan berdasarkan potensi lokal	Mengikuti Pelatihan, Pengemasan, Promosi Produk
2	Keluarga Di Desa	Meningkatnya Pendapatan Keluarga khususnya Perempuan	Mengikuti Pelatihan Di Desa
3	Dinas P3APPKB Kabupaten/Kota	Peningkatan Kapasitas Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan di Desa DRPPA	Pelatihan Kapasitas Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan di Desa DRPPA
4	Stakholder terkait	Sosialisasi dan Advokasi	Kesepakatan dan Kerjasama dalam bentuk MOU

Tabel 6. Pengembangan Kompetensi dalam Proyek Perubahan

Pengembangan Potensi Diri

Rekomendasi Pengembangan potensi diri yang dilakukan dalam proyek Perubahan antara lain :

- a. Integritas;
- b. Kerjasama;
- c. Komunikasi;
- d. Orientasi pada Hasil;
- e. Pelayanan Publik;
- f. Pengembangan Diri dan Orang Lain;
- g. Mengelola Perubahan;
- h. Pengambilan Keputusan

REKAP NILAI GABUNGAN PESERTA DAN MENTOR

Nama : dr.Linae Victoria Aden.
 M.M.Kes
NIP : 196807171999032006
Jabatan : Kepala Dinas
Instansi : Dinas Pemberdayaan Perempuan,
 Perlindungan Anak,Pengendalian
 Penduduk dan Keluarga Berencana
 Provinsi Kalimantan Tengah
Program : Pelatihan Kepemimpinan
 Nasional II (PKN II)

Nama : Drs. H. NURYAKIN,M.Si
Mentor
NIP: : 196506101991031025
Jabatan : Sekretaris Daerah
Instansi : Pemerintah Provinsi
 Kalimantan Tengah

Komponen	Sub Komponen	Nilai Peserta	Nilai Mentor	Nilai Rata-Rata	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	8	8	8,00	Baik
	Komitmen	8	8	8,00	Baik
	Kedisiplinan	8	8	8,00	Baik
	Kejujuran	8	8	8,00	Baik
	Konsistensi	8	8	8,00	Baik
	Pengambilan Keputusan	8	8	8,00	Baik
	Rata-Rata		8,00	8,00	8,00
Kerjasama	Kerjasama Internal	8	8	8,00	Baik
	Kerjasama Eksternal	8	8	8,00	Baik
	Komunikasi	8	8	8,00	Baik
	Fleksibilitas	8	8	8,00	Baik
	Komitmen dalam Tim	8	8	8,00	Baik
	Rata-Rata		8,00	8,00	8,00
Mengelola Perubahan	Pelayanan Publik	7	8	7,70	Baik
	Adaptabilitas	7	8	7,70	Baik
	Pengembangan orang lain	7	8	7,70	Baik
	Orientasi pada hasil	7	8	7,70	Baik
	Inisiatif	7	8	7,70	Baik
	Rata-Rata		7,00	8,00	7,70
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		7,67	8,00	7,90	Baik

Keterangan Kualifikasi

9.99-10 Istimewa
 7-8.99 Baik
 5-6.99 Cukup
 3-4.99 Kurang
 1-2.99 Sangat Kurang

Gambar 3. Rekap Nilai Gabungan Peserta dan Mentor

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA

Nama Peserta : dr.Linae Victoria Aden. M.M.Kes NIP : 196807171999032006 Jabatan : Kepala Dinas Instansi : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Kalimantan Tengah Program : Pelatihan Kepemimpinan Nasional II (PKN II)	Nama Mentor : Drs. H. NURYAKIN, M.Si NIP: : 196506101991031025 Jabatan : Sekretaris Daerah Instansi : Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
---	--

	Nilai Komponen				Kualifikasi Total Sub Komponen
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan	Rata-Rata Total Sub Komponen	
Peserta	8,00	8,00	7,00	7,67	Baik
Mentor	8,00	8,00	8,00	8,00	Baik
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	8,15	8,06	7,70	7,90	Baik
Kualifikasi Per Sub Komponen	Baik	Baik	Baik	Baik	

Keterangan Kualifikasi

9.00-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Akhir Sikap Perilaku
7,90
Kualifikasi: Baik

REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:

Istimewa	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi
Baik	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam JPT Pratama
Cukup	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki JPT Pratama
Kurang Sangat Kurang	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki JPT Pratama

Gambar 4. Rekap Nilai akhir Sikap Perilaku Peserta

RENCANA PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

Berdasarkan hasil penilaian sikap oleh diri sendiri dan Mentor serta kertas kerja penilaian sikap dan perilaku dapat dijelaskan bahwa penilaian Mentor sebanyak **8.00** , terhadap sub komponen integritas **8.00**, sub komponen kerjasama **8.00**, dan sub komponen mengelola perubahan **8.00**, dengan nilai rata-rata nilai sikap perilaku **8.00** yang termasuk dalam kualifikasi **Baik**. Penilaian terhadap peserta yaitu pada sub komponen integritas sebesar **8.00** pada sub komponen Kerjasama sebesar **8.00** dan sub komponen mengelola perubahan sebesar **7.00** dengan nilai rata-rata nilai sikap perilaku sebesar **7,90** yang termasuk dalam kualifikasi **Baik**. Ada perbedaan Nilai Mentor dan penilaian mandiri pada sub pengelola perubahan dimana mentor memberikan Nilai **8.00** sedangkan penilain mandiri **7.00** , dengan asumsi diri sendiri merasa perlu peningkatan dalam mengikuti PKN II dari komponen mengelola perubahan.

Setelah mengikuti PKN Tk II, dan mendapatkan banyak masukan serta arahan dari mentor serta couch diharapkan peserta mengalami peningkatan pemahaman dalam mengelola perubahan organisasi. Kualifikasi Nilai akhir sikap dan perilaku peserta yaitu **BAIK**, nilai gabungan peserta dan mentor sebesar **7.90**.

Strategi marketing sektor publik dalam proyek perubahan ini mengusung konsep HAPAKAT yang akan diterapkan pada tahapan dan kebijakan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan, sebagai berikut :

- **HAPAKAT** dalam memaksimalkan kinerja Pokja di Desa Model DRPPA
- **HAPAKAT** dalam Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan di Desa Model DRPPA Dengan adanya Komitmen Bersama semua pihak

Strategi Marketing Pada Proses Penyusunan Proyek Perubahan

Strategi marketing ini diarahkan kepada stakeholders agar mendukung proyek perubahan. Strategi marketing ini dimulai dari identifikasi stakeholders kemudian dilakukan pemetaan. Dari hasil pemetaan stakeholders tersebut kemudian ditentukan strategi untuk mempengaruhi dengan harapan seluruh stakeholders bisa mendukung proyek perubahan. Tahapannya adalah sebagai berikut :

- a. Identifikasi Stakeholders
- b. Pemetaan Stakeholders
- c. Strategi Mempengaruhi Stakeholders

Strategi Marketing Pada Hasil Proyek Perubahan

Strategi marketing terhadap hasil proyek perubahan dilakukan dengan memperhatikan elemen pemasaran sektor publik, yaitu: 1C 4P (*Customer, Product, Price, Place, dan Promotion*).

a. Customer

Sasaran utama sebagai customer yang akan menggunakan produk ini adalah: seluruh stakeholder internal maupun eksternal.

b. Product

Product yang dihasilkan dari proyek perubahan ini adalah:

- Dokumen Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah tentang pemberdayaan kewirausahaan perempuan di Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA)

- Dokumen identifikasi potensi pembangunan kewirausahaan perempuan di desa model DRPPA Provinsi Kalimantan Tengah.
- Dokumen Monitoring dan Evaluasi pemenuhan indikator DRPPA pada desa model.
- Dokumen rencana program dan pendanaan baik bersumber dari APBD/APBN dan CSR.

c. Price

Harga dari pelaksanaan proyek perubahan ini adalah *Priceless*, produk ini tidak berbayar, kebutuhan anggaran dengan mengoptimalkan anggaran yang sudah ada dan relatif tidak menyerap anggaran biaya yang besar.

d. Place

Tempat untuk memasarkan proyek perubahan ini adalah melalui beberapa media yaitu:

- Membuat media promosi program terkait proyek perubahan dalam bentuk hardcopy dan digital yang nantinya akan dibagikan kepada stakeholders.
- Titik lokasi rencana program yang direncanakan

e. Promotion

Proyek perubahan ini didukung oleh Gubernur Kalimantan Tengah, Sekretaris Daerah, dan stakeholders lainnya. Dalam berbagai forum rapat kerja di internal Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah proyek perubahan ini akan disosialisasikan ke perangkat daerah.



KENDALA (POTENSI RESIKO) DAN RENCANA MITIGASI

No.	Uraian Resiko	Tingkat Resiko	Rencana Mitigasi	Penanggung Jawab	Keterangan/ Target waktu
1.	Kurangnya pemahaman staf tentang maksud dan tujuan proyek perubahan	Sedang	Sosialisasi dan internalisasi	Project Leader	Oktober 2023
2.	Tim efektif belum melaksanakan tugas sesuai jadwal dan bekerja kurang optimal	Sedang	Koordinasi pengaturan agenda kerja tim serta Pembekalan tim	Project Leader	Oktober 2023
3.	Keterbatasan waktu tim efektif dalam bekerja menjalankan proyek perubahan karena terjadi tumpang tindih dengan pekerjaan lainnya	Sedang	Koordinasi tim, sosialisasi serta pembagian kerja yang jelas	Project Leader	Oktober 2023
4.	Peraturan Gubernur tentang Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan pada DRPPA belum disahkan dapat menghambat pencapaian tujuan proyek perubahan	Tinggi	Konsultasi dan koordinasi	Project Leader dibantu tim efektif	Oktober s.d November 2023 Target draft peraturan Gubernur sudah tersusun
5.	Stakeholder eksternal memiliki tugas dan fungsi organisasinya masing-masing sehingga kurang memahami maksud dan tujuan proyek perubahan dan kurang fokus dalam proses sinergi dan kolaborasi pencapaian tujuan proyek perubahan	Sedang	Advokasi Promosi Konsultasi dan koordinasi	Project Leader di bantu tim efektif	November s.d desember 2023

Tabel 7. Kendala (Potensi Resiko) dan Rencana Mitigasi

No.	HAMBATAN	RESIKO	STRATEGI
1.	Belum optimalnya Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan di Desa DRPPA	Akan berdampak pada permasalahan dalam keluarga, kekerasan pada Perempuan dan anak, perceraian, perkawinan usia anak	Advokasi dan Sosialisasi Ke Kabupaten / Kota terutama Desa DRPPA
2.	Belum adanya Data khususnya Kewirausahaan Perempuan di Kabupaten/Kota baik yang aktif dan tidak aktif spesifik untuk Desa DRPPA	Akan berdampak pada lemahnya Perencanaan dan Evaluasi	Bersurat ke Kabupaten/Kota tentang Pendataan khususnya Kewirausahaan Perempuan khususnya Desa DRPPA
3.	Belum adanya Regulasi tentang Pemberdayaan kewirausahaan Perempuan dengan Komitmen Bersama dengan pendekatan di Desa	Tidak berjalan secara maksimal kegiatan kewirausahaan di Desa	Membuat Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah khususnya tentang Pemberdayaan kewirausahaan Perempuan dengan Komitmen Bersama dengan pendekatan di DRPPA

Tabel 8. Strategi Pengendalian Resiko



- ✓ HAPAKAT dalam bentuk Dukungan dan Komitmen dari Pimpinan atau Pemerintah Daerah
- ✓ Hapakat dalam mencapai tujuan antara stakeholder yang mewakili Pemerintah, Dunia Usaha dan Masyarakat dalam mewujudkan ketahanan keluarga, pemberdayaan kewirausahaan perempuan serta pembangunan desa ramah perempuan dan peduli anak
- ✓ Hapakat untuk mewujudkan Pemberdayaan Kewirausahaan perempuan, Ketahanan Keluarga serta pembangunan Desa Ramah Perempuan Peduli Anak (DRPPA).

“Pemberdayaan kewirausahaan perempuan melalui konsep HAPAKAT memberikan kesempatan bagi perempuan untuk semakin mandiri secara ekonomi sehingga kualitas keluarganya meningkat”

“Melalui program DRPPA yang mengarah pada potensi lokal diharapkan komitmen HAPAKAT ini akan terus berkelanjutan”

**“Perempuan berdaya, anak terlindungi
Indonesia maju”**

PERSETUJUAN PROJECT SPONSOR

Pelaksanaan Proyek Perubahan peserta tentu tidak akan terlaksana tanpa adanya persetujuan dan dukungan penuh dari *Project Sponsor/* Persetujuan Mentor. Mentor peserta dalam hal ini adalah Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah yang memiliki andil besar dalam membantu peserta mewujudkan proyek perubahan. Berikut ini terlampir *Form* persetujuan Mentor yang telah ditandatangani sebagai bentuk dukungan dan persetujuan kepada peserta.

A. FORM I : Formulir Persetujuan Mentor Pada Tahap Membangun Komitmen Bersama


LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

**FORM PERSETUJUAN MENTOR
PKN TK II ANGKATAN XXXIV TAHUN 2023**

Nama Peserta : dr.Linae Victoria Aden.M.M.Kes
NDH : 12
Instansi : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak,
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi
Kalimantan Tengah

Nama Mentor : Drs. H. NURYAKIN. M.Si
NIP : Sekda Provinsi Kalimantan Tengah
Jabatan : Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah
No.HP Mentor : +62 853 4090 8357

Gagasan Perubahan : **Strategi Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga Dengan HAPAKAT Membangun Desa Ramah Perempuan Dan Peduli Anak Di Provinsi Kalimantan Tengah**

Palangka Raya, 29 September 2023
Mengetahui / Disetujui Oleh
Mentor/Atasan Langsung,


Drs. NURYAKIN. M.Si
Pembina Utama Madya
NIP. 196506101991031025



Gambar 5. Form Persetujuan Mentor

CAPAIAN PERUBAHAN TERHADAP RENCANA PERUBAHAN

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

NO	KEGIATAN	OUTPUT	WAKTU
I	JANGKA PENDEK		
1	Menyiapkan Surat Keputusan Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah	Terbentuknya Tim efektif	Oktober 2023
2	Pemetaan Data Kewirausahaan Perempuan Di Desa DRPPA	Data Kewirausahaan di 4 Desa DRPPA di Kab Pulang Pisau dan Kab Kotawaringin Timur	Oktober 2023
3	Promosi Kewirausahaan melalui Desa DRPPA	Vidio Promosi melalui TVRI Kalteng dan Media Sosial DP3APPKB Facebook dan Instagram	Oktober 2023
4	Dukungan Menteri Pemberdayaan Perempuan RI	Surat Dukungan dan Vidio Dukungan Kementerian PPA RI	Oktober 2023
5	Dukungan Ketua Dekranasda Ketua PKK Provinsi Kalimantan Tengah	Surat Dukungan dan Vidio Dukungan	November 2023
6	Dukungan Ketua Komisi III DPRD Provinsi Kalimantan Tengah	Surat Dukungan dan Vidio Dukungan	November 2023
7	Advokasi OJK, Bank Indonesia Perbankan dan BPMDES	Surat Dukungan dan Vidio Dukungan	November 2023
8	Advokasi Anggaran ke Bappedalitbang dan Ketua TAPD Provinsi Kalimantan Tengah	Surat Dukungan dan Vidio Dukungan	November 2023
9	Focus Group Diskusi dengan Lintas Sektor dan Perbankan	Surat Dukungan dan Vidio Dukungan terhadap anggaran	November 2023
10	Sosialisasi Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan Kabupaten/Kota dan Lintas Sektor Pertemuan Perencanaan dan Rakorda PPAPPKB se Kalteng	Adanya Surat Kesepakatan Peran bersama dalam Peningkatan Kewirausahaan Perempuan di desa DRPPA	November 2023
11	Sosialisasi Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan di Desa Bukit Liti DRPPA	Tersampaikan informasi Pemberdayaan Kewirausahaan Industri Rumahan Perempuan Program Proyek Perubahan di Indikator ke 6 DRPPA di Desa Bukit Liti	November 2023
12	Pembentukan Pokja Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan di Desa Bukit Liti	Tersusunnya SK Pokja Kewirausahaan Perempuan di Bukit Liti	November 2023
13	Usulan Anggaran APBD di Tahun 2024	Diusulkannya Usulan Sub Kegiatan Baru Ke TAPD untuk DRPPA yang di dalamnya Kegiatan Proyek	November 2023
14	Draff Peraturan Gubernur Kewirausahaan Perempuan Di Desa DRPPA	Usulan Ke biro Hukum Setda Provinsi kalteng Untuk Rancangan Pergub Program Hapakat Bawi Lewu	November 2023

NO	KEGIATAN	OUTPUT	WAKTU
TAMBAHAN KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN PADA JANGKA PENDEK			
1	Advokasi Ke Dewan Adat Dayak, Ketua Umum Majelis Besar Hindu Kaharingan dan Ketua Forum Kedamaian Provinsi Kalteng	Dukungan dalam Pemberdayaan kewirausahaan Perempuan terutama industri rumahan melalui Damang Adat di Kabupaten/Kota	November 2023
2	Sosialisasi Kewirausahaan Perempuan pada Pengukuhan Bunda Forum Anak	Tersampainya Informasi Pentingnya Kewirausahaan Industri Rumahan bagi Perempuan di Desa dalam Peningkatan Perekonomian dan Peran Bunda untuk membantu Mempromosikan Produk yang dibuat oleh Industri Rumahan dan Perempuan harus mandiri dalam membantu perekonomian keluarga	November 2023
3	Sosialisasi Kewirausahaan Perempuan pada Capacity Building Forum Anak Daerah	Tersampainya Informasi Pentingnya Kewirausahaan Industri Rumahan bagi Perempuan di Desa dalam Peningkatan Perekonomian dan Peran Anak untuk membantu Mempromosikan Produk yang dibuat oleh Industri Rumahan Pemula untuk Perkembang sehingga ada kebanggaan untuk Produksi Lokal	November 2023
4	Pelatihan Manajemen Kekerasan dan sosialisasi peningkatan kapasitas Perempuan melalui kewirausahaan bagi SMA/SMK Kota Palangka Raya	Peran Serta SMA dalam membantu mempromosikan Kewirausahaan Industri Rumahan Pemula Perempuan di Desa DRPPA	November 2023
5	Dukungan SMA 3 Kota Palangka Raya	Membantu Promosi hasil produk UKM Rumahan Perempuan di DRPPA agar punya kebanggaan pada produk lokal	November 2023
6	Advokasi dan Sosialisasi Kewirausahaan Perempuan di DRPPA di Kabupaten Babel	Terbentuknya DRPPA dan Pemberdayaan Kewirausahaan Rumahan di DRPPA	November 2023
7	Pembelajaran dan Adopsi Kewirausahaan Perempuan di Dekranasda Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan	Didapatkannya informasi tentang peran Kewirausahaan Perempuan di Kota Banjarbaru	November 2023
8	Dukungan Kepala BKKBN provinsi kalteng	Didapatkannya Dukungan Dan Vidio Dukungan	November 2023
9	Dukungan Ketua TAPD Provinsi Kalimantan Tengah	Didapatkannya dukungan Ketua TAPD dan Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan di DRRPA dengan Kosep HAPAKAT	November 2023
10	Tersusunnya SKP Di Tahun 2024	Mencantumkan Kegiatan Proyek Perubahan pada SKP pada tahun 2024	November 2023
11	Dukungan Wakil Gubernur Kalimantan Tengah	Didapatkannya dukungan Kegiatan Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan di DRRPA dengan Kosep HAPAKAT	Desember 2023
12	Kegiatan Hari Ibu Provinsi Kalimantan Tengah dalam Talk Show Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan di Provinsi Kalimantan Tengah	Peran Perempuan dengan Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga	Desember 2023
13	Dukungan KADIN Kalimantan Tengah	Didapatkannya dukungan Kegiatan Ijin Legal dan mempromosikan dagangan hasil Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan di DRRPA dengan Kosep HAPAKAT	Desember 2023
II JANGKA MENENGAH			
1	Anggaran APBD di Tahun 2024	Mengusulkan pada pembahasan RDP di Komisi III tentang proyek Perubahan dan Menganggarkan pada Tahun 2024 pada Sub Kegiatan Baru DRPPA Untuk Program Proyek Perubahan	November 2023
2	Advokasi Ke Kemendagri Peraturan Gubernur Program Hapat Bawi Lewu	Persetujuan Pergub Program Hapakat Bawi Lewu Oleh Kemendagri beserta Vidio Dukungan	November 2023
III JANGKA PANJANG			
1	Terbitnya Peraturan Gubernur Program Hapakat Bawi Lewu	Gubernur Kalimantan Tengah Mendukung Program Hapakat Bawi Lewu dalam Peningkatan Pemberdayaan Industri Rumahan Perempuan di Desa DRPPA	Desember 2023

Tabel 9. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Matriks Persandingan Milestone Rancangan Dengan Realisasi

No	Kegiatan	Rencana		Realisasi		Penanggung jawab/ Pelaksana	Portofolio	Ket
		Output	Tanggal	Output	Tanggal			
A. Jangka Pendek								
1.	Pembentukan Tim Efektif	Penyusunan draft SK Tim Efektif	Oktober 2022	Tersedianya SK Tim Efektif	Oktober 2023	Project Leader Tim Efektif	Undangan Daftar Hadir Notulensi dan dokumentasi SK Tim Efektif	Sesuai 100%
2.	Pemetaan Data Kewirausahaan Perempuan Di Desa DRPPA	Didapatkan ya Data Kewirausahaan Perempuan di Desa DRPPA Kab.Pulang Pisau dan Kab.Ktw.Timur	Minggu Ke 20 Oktober	Data UKM Perempuan di 4 Desa DRPPA Kab.Pulang Pisau dan Kab.Ktw.Timur	23 Oktober 2023	Project Leader Tim Efektif	Data UKM Perempuan Desa DRPPA Kab.Pulang Pisau (Desa Bukit Liti dan Mekar Jaya) Kab Kotim (Desa Tumbang Bajanei,Desa Seragam Jaya)	100 %
3.	Promosi Kewirausahaan melalui Desa DRPPA di media Cetak dan elektronik	Dialog TVRI Kalteng	23 Oktober 2023	Dibuatnya video Kewirausahaan Perempuan Dialog TVRI Media Sosial DP3APPKB (Facebook dan Instragram) Media Eletronik	24 Oktober 2023	Project Leader Tim Efektif	Vidio Wirausaha Perempuan Vidio Dialog TVRI Bukti Informasi Facebook dan Instagran DP3APPKB	100 %
4	Dukungan Menteri Pemberdayaan Perempuan RI	Komitmen Menteri PPA RI terhadap dukungan Proyek Perubahan di desa DRPPA sesuai arahan Presiden RI unruk urusan Pemberdayan dan Perlindungan Anak	19 Okto 2023	Komitmen Menteri PPA RI terhadap dukungan Proyek Perubahan di desa DRPPA sesuai arahan Presiden RI unruk urusan Pemberdayan dan Perlindungan Anak	19 Okto 2023	Project Leader Tim Efektif	Pernyataan dukungan Vidio dukungan	100 %
5	Dukungan Ketua Dekranasda /Ketua PKK Provinsi Kalteng	Komitmen dan dukungan Pemberdayaan Kewirausahaan Industri rumahan Perempuan DRPPA	8 Nov 2023	Komitmen dan dukungan Pemberdayaan Kewirausahaan Industri rumahan Perempuan DRPPA	9 Nov 2023	Project Leader Tim Efektif	Pernyataan dukungan Vidio dukungan	100 %
6.	Dukungan Ketua Komisi III DPRD Provinsi Kalimantan Tengah	Dukungan dan Komitmen terhadap Proyek Perubahan terhadap Kewirausahaan Perempuan di desa DRPPA dengan konsep HAPAKAT	25 Oktober 2023	Dukungan dan Komitmen terhadap Proyek Perubahan terhadap Kewirausahaan Perempuan di desa DRPPA dengan konsep HAPAKAT	25 Oktober 2023	Project Leader Tim Efektif	Pernyataan dukungan Vidio dukungan	100 %
7	Advokasi Perbangkan OJK dan Bank BI dan BPMDES Pro Kalteng	Dukungan untuk permodalan UKM Perempuan di Desa Anggaran Desa utk Kewirausahaan Perempuan di desa DRPPA	8 November 2023	Dukungan untuk permodalan UKM Perempuan di Desa Anggaran Desa utk Kewirausahaan Perempuan di desa DRPPA	8 November 2023	Leader Tim Efektif	Pernyataan dukungan Vidio dukungan	100 %

No	Kegiatan	Rencana		Realisasi		Penanggung jawab/ Pelaksana	Portofolio	Ket
		Output	Tanggal	Output	Tanggal			
A. Jangka Pendek								
8	Sosialiasasi Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan Kabupaten/Kota dan Lintas Sektor	Sinkronisasi Program Kegiatan Kesepakatan terhadap Kegiatan Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan di desa DRPPA dengan Konsep HAPAKAT di Tahun 2024 Pertemuan Perencanaan se Kalteng Rakorda PPA dan PPKB	2 November dan 23 November 2023	Sinkronisasi Program Kegiatan Kesepakatan terhadap Kegiatan Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan di desa DRPPA dengan Konsep HAPAKAT di Tahun 2024 Pertemuan Perencanaan se Kalteng Rakorda PPA dan PPKB	2 November dan 23 November 2023	Project Leader Tim Efektif - ASN Dinas P3APPKB Provinsi Kalteng	1.Kesepakatan di Peretean Perencanaan (Dukungan dalam bentuk Visio dan Surat Pernyataan)	100 %
9	Advokasi Anggaran	Dukungan untuk penambahan sub kegiatan baru DRPPA di APBD 2024 ke Kepala Bappedalitbang Provinsi Kalteng		Dukungan untuk penambahan sub kegiatan baru DRPPA di APBD 2024 ke Kepala Bappedalitbang Provinsi Kalteng		Project Leader Tim Efektif	Pernyataan dukungan Vidio dukungan	100 %
10	FGD Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan Kabupaten?kota dan Lintas Sektor	Didapatkannya Kesepakatan untuk masing – masing sesuai kewenangannya	7 Nov 2023	Didapatkannya Kesepakatan untuk masing – masing sesuai kewenangannya	7 Nov 2023	Project Leader Tim Efektif	Pernyataan dukungan Vidio dukungan	100 %
11	Pembentukan Pokja Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan di Desa Bukit Liti	Tersusunnya SK Pokja Kewirausahaan Perempuan di Desa Bukit Liti	28 Nov 2023	Tersusunnya SK Pokja Kewirausahaan Perempuan di Desa Bukit Liti	28 Nov 2023	Project Leader Tim Efektif	Pernyataan dukungan Vidio dukungan	100 %
12	Usulan Anggaran APBD di Tahun 2024	Usulan Penambahan Sub Kegiatan Baru DRPPA Ke TAPD Pembahasan RDP Anggaran 2024 di Komisi III DPRD Kalteng	22 November 2023	Usulan Penambahan Sub Kegiatan Baru DRPPA Ke TAPD Pembahasan RDP Anggaran 2024 di Komisi III DPRD Kalteng	22 November 2023	Project Leader Tim Efektif	Jadual Pembahasan RDP Bahan paparan RDP Absensi Berita Acara Komisi III	100 %
13	Draff Peraturan Gubernur Kewirausahaan Perempuan Di Desa DRPPA	Tersusunnya Draff Pergub Program Hapakat Bawi Lewu	14 November 2023	Tersusunnya Draff Pergub Program Hapakat Bawi Lewu	14 November 2023	Project Leader Tim Efektif	Draff Pergub	100 %

Tabel 10. Capaian Tahapan Rencana Strategis Jangka Pendek

Project Leader memandang perlu untuk melaksanakan 2 (dua) kegiatan milestone jangka menengah dan Jangka Panjang dilaksanakan pada jangka pendek

Capaian Tahapan Rencana Strategis Jangka Menengah yang Dilaksanakan Pada Jangka Pendek

No	Kegiatan	Rencana		Realisasi		Penanggung jawab/ Pelaksana	Portofolio	Ket
		Output	Tanggal	Output	Tanggal			
A.	Jangka Menengah							
1.	Anggaran APBD Tersedianya Tahun 2024	Anggaran di APBD Tahun 2024	20 Des 2023	Tersedianya Anggaran di APBD Tahun 2024	8 Desember 2023	Project Leader Tim Efektif	RKA APBD DP#APPKB 2024	100 %
2.	Advokasi Ke Kemendagri Peraturan Gubernur Kalteng Program Hapakat Bawi Lewu	Disetujuinya Peraturan Gubernur Program Hapakat Bawi Lewu	21 Des 2023	Disetujuinya Peraturan Gubernur Program Hapakat Bawi Lewu	29 Desember 2023	Project Leader Tim Efektif Biro Hukum Setda Kalteng	Usulan Pergub -Bukti Surat Fasilitasi	100 %

Tabel 11. Capaian Tahapan Rencana Strategis Jangka Menengah yang Dilaksanakan Pada Jangka Pendek

Dengan dilaksanakannya Kegiatan Jangka Menengah pada jangka pendek, Dimana pelaksanaan tahapan sudah mencapai seratus persen, dalam tahap ini *Projek leader* dapat melaksanakan Proyek perubahan melebihi target, dan diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan Pemberdayaan kewirausahaan Perempuan di Kalimantan Tengah .

No	Kegiatan	Rencana		Realisasi		Penanggung jawab/ Pelaksana	Portofolio	Ket
		Output	Tanggal	Output	Tanggal			
A.	Jangka Panjang							
1.	Terbitnya Peraturan Gubernur Kalteng Kewirausahaan Perempuan di desa DRPPA 2023 Tentang Program HAPAKAT Usaha Bawi Lewu	Peraturan Gubernur Nomor 52 Tahun 2023 Tanggal 7 Desember 2023 Tentang Program HAPAKAT Usaha Bawi Lewu	14 Februari 2024	Peraturan Gubernur Nomor 52 Tahun 2023 Tanggal 7 Desember 2023 Tentang Program HAPAKAT Usaha Bawi Lewu	8 Desember 2023	Project Leader Tim Efektif	Peraturan Gubernur Kalteng Program HAPAKAT Bawi Lewu	100 %

Tabel 12. Capaian Tahapan Rencana Strategis Jangka Panjang Dilaksanakan Pada Jangka Pendek

Dengan dilaksanakannya satu kegiatan jangka Panjang di jangka pendek akan mempermudah percepatan pelaksanaan Program Pemberdayaan kewirausahaan di Kalimantan Tengah.

Ketercapaian Tujuan Proyek Perubahan

Berdasarkan Pembekalan Implementasi Proyek Perubahan (laboratorium kepemimpinan), output jangka pendek harus dapat diselesaikan dengan baik. Jika mengacu kepada rancangan awal proyek perubahan, maka output jangka pendek yang harus dicapai diantaranya :

- Menyiapkan Surat Keputusan Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah
- Pemetaan Data Kewirausahaan Perempuan Di Desa DRPPA
- Promosi Kewirausahaan melalui Desa DRPPA
- Dukungan Menteri Pemberdayaan Perempuan RI
- Dukungan Ketua Dekranasda Kalimantan Tengah
- Dukungan Ketua Komisi III DPRD Provinsi Kalimantan Tengah
- Advokasi Perbankan (BI dan Bank Kalteng) dan BPMDES Provinsi kalteng Anggaran Desa
- Advokasi Anggaran
- Sosialiasi Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan Kabupaten/Kota dan Lintas Sektor
- Sosialiasi Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan di Desa Bukit Liti DRPPA
- Pembentukan Pokja Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan di Desa Bukit Liti
- Usulan Anggaran APBD di Tahun 2024

- Draft Peraturan Gubernur Kewirausahaan Perempuan Di Desa DRPPA

Secara keseluruhan output-output yang direncanakan dalam tahapan perubahan strategis jangka pendek dapat terealisasi dan terpenuhi sesuai rencana yang ditetapkan. Berikut capaian tahapan perubahan strategis yang sudah dapat dilaksanakan jangka pendek, Jangka Menengah dan Jangka Panjang.

Capaian Tahapan Jangka Pendek

Tahap awal kegiatan yang paling penting adalah pembentukan Tim Efektif. Tim efektif dapat diartikan sebagai tim yang berhasil mencapai tujuannya. Dalam sebuah tim efektif, seluruh komponen tim bekerja dengan sungguh-sungguh sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing yang ditujukan semata-mata untuk meraih tujuan tim, yang merupakan tujuan bersama. Rasa memiliki/*taking ownership* terhadap tujuan tim harus tertanam pada setiap anggota sehingga lahir apa yang disebut sebagai tanggung jawab dan kerelaan untuk berkorban dalam mencapai tujuan bersama tersebut. Pentingnya keberadaan tim efektif adalah mempercepat tercapainya tujuan, menambah kreativitas dalam penyelesaian masalah dan meningkatnya kualitas penyelesaian masalah untuk mencapai output yang sama



Promosi Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan sebagai salah satu cara memberikan informasi kepada masyarakat bagaimana pentingnya membantu perekonomian keluarga

Promosi kewirausahaan melalui Desa DRPPA



Dukungan Menteri Pemberdayaan Perempuan RI



**Dukungan Ketua Dekranasda dan Ketua PKK
Provinsi Kalteng
(Ny.Ivo Suginto Sabran)**



Dra. Hj. SITI NAFSIAH., M.Si.
KETUA KOMISI III DPRD PROV. KALTENG

**Dukungan Ketua Komisi III DPRD
Provinsi Kalteng
(Dra. Hj. Siti Nafsiah., M.Si.)**

Peran Komisi III DPRD Provinsi sangat penting dalam dukungan anggaran terhadap proyek perubahan



**Dukungan OJK dan
Bank Indonesia**

OJK dan Bank Indonesia mempunyai Peran untuk mengawasi kegiatan perbankan, pembiayaan, perasuransian, pasar modal serta literasi keuangan bagi pelaku usaha perempuan.



Drs. H. NURYAKIN, M.Si
SEKRETARIS DAERAH PROV. KALTENG SELAKU KETUA TAPD



Dukungan Ketua TAPD Provinsi Kalteng

Dan

Ketua Bappedalitbang Provinsi Kalteng



Ir. LEONARD S. AMPUNG, M.M., M.T.
KEPALA BAPPEDALITBANG PROV. KALTENG





Dukungan Kabupaten/Kota se Kalimantan Tengah



Sosialisasi Di Desa Bukit Liti





**Pembentukan Pokja Pemberdayaan
Kewirausahaan Perempuan Desa
Bukit Liti**

Pembentukan Kelompok Kerja di Desa Bukit Liti di sangat penting dalam membentuk kelembagaan di Desa agar mempermudah Keberlanjutan Pemberdayaan Kewirausahaan Industri Rumahan Perempuan di Desa Bukit Liti. Dan ini sebagai contoh untuk untuk Desa – Desa lain di Kalimantan Tengah untuk Implementasi keberlanjutan Proyek Perubahan. Dalam rangka membentuk dan mengembangkan Kewirausahaan Perempuan Industri Rumahan Pada Desa DRPPA dibentuk POKJA Kewirausahaan Perempuan yang membawahi kegiatan usaha industry rumahan bagi perumahan.



Usulan Anggaran APBD di Tahun 2024

Usulan Anggaran APBD Tahun 2024 Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga Dengan Hapakat Membangun Desa Ramah Perempuan Dan Peduli Anak di Provinsi Kalimantan Tengah.





Membuat Draaf Peraturan Gubernur
Kewirausahaan Perempuan Di DRPPA



Dukungan Dewan Adat Dayak
Provinsi Kalteng



**DEWAN ADAT DAYAK
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Alamat : Betang "HAPAKAT" Jalan RTA Milono Km. 3,5 No. 163
Palangka Raya - Kalimantan Tengah

PERNYATAAN DUKUNGAN

Dengan ini Dewan Adat Dayak Provinsi Kalimantan Tengah menyatakan dukungan proyek perubahan yang dilaksanakan oleh Saudari :

Nama : dr.Linae Victoria Aden.M.M.Kes
Jabatan : Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Kalimantan Tengah

Sebagai Peserta Program Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Lembaga Administrasi Nasional Republik Indonesia tahun 2023 yang berjudul :

STRATEGI PEMBERDAYAAN KEWIRAUSAHAAN PEREMPUAN DALAM MEWUJUDKAN KETAHANAN KELUARGA DENGAN HAPAKAT MEMBANGUN DESA RAMAH PEREMPUAN DAN PEDULI ANAK DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Demi peningkatan Kinerja Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, dalam Peningkatan Kualitas Keluarga, Pencegahan Stunting, Perkawinan Usia Anak, Kemiskinan, Perceraian dan Kekerasan Pada Perempuan Dan Anak. Dengan mengaktifkan potensi lokal Desa. Semangat HAPAKAT USAHA BAWI LEWU Kalimantan Tengah makin BERKAH.

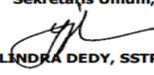
Palangka Raya, 16 November 2023

**DEWAN ADAT DAYAK
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**
Ketua Harian,



Prof. Dr. ANDRIE ELIA EMBANG, S.E.,M.Si

**DEWAN ADAT DAYAK
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**
Sekretaris Umum,



YULINDRA DEDY, SSTP.,M.Si

Mengetahui,
Ketua Umum



H. AGUSTIAR SABRAN, S.Kom



Sosialisasi Kewirausahaan Perempuan pada Penguatan Bunda Forum Anak



Pelatihan Manajemen dan Penanganan Kasus Melalui Deteksi Dini Kasus Kekerasan



Rapat Koordinasi Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender (Rakor Pokja-PUG) Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kalimantan Tengah tahun 2023

"Implementasi PUG melalui kewirausahaan perempuan dapat menjadi sarana efektif untuk menciptakan peluang ekonomi yang lebih merata dan inklusif serta meningkatkan peran perempuan dalam pengembangan ekonomi dan sosial"



Sosialisasi Kewirausahaan Perempuan dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting



Capacity Building dan Rakor Forum Anak Daerah Provinsi Kalimantan Tengah



Dalam kesempatan ini di sampaikan untuk mendukung dan membantu mempromosikan Usaha Industri Rumahan Perempuan Di Desa Ramah Perempuan dan Anak di wilayahnya masing-masing

Di era digital 4.0 melibatkan SMK 3 Kota Palangka Raya untuk membantu mempromosikan UKM Industri Rumahan



Dukungan dari SMK Negeri 3 Kota Palangka Raya



Pembelajaran dan Adopsi Praktek Baik Ke Dekranasda Banjarbaru

“UKM atau setiap pengrajin yang tergabung di Dekranasda Kota Banjarbaru ini, mendapatkan laporan transparan. Jadi setiap item yang di jual di sini tidak ada komisi untuk Dekranasda Kota Banjarbaru, tidak ada operasional ,tidak ada kenaikan harga atau mark up yang ada di galeri kami semuanya pure dari pengrajin Banjarbaru kembali ke pengrajin Banjarbaru.” Ungkap salah satu pengrajin

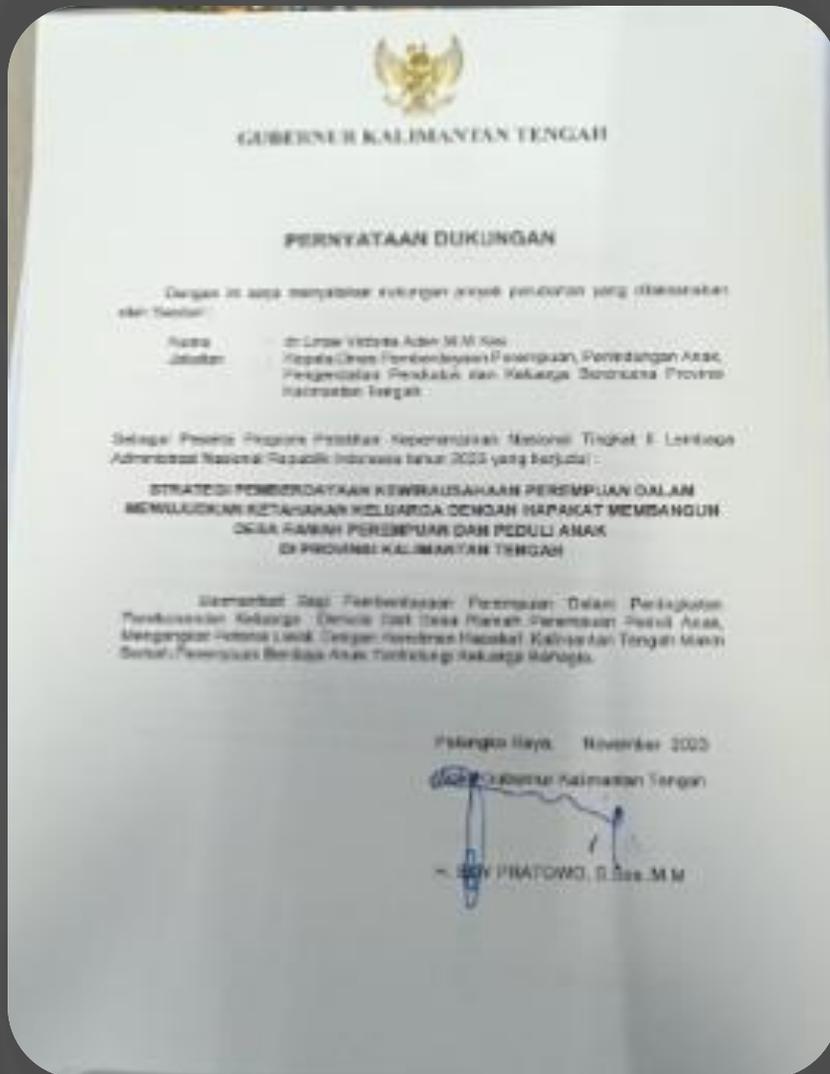


Advokasi Pembangunan Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak Kab. Barito Selatan



H. EDY PRATOWO, S.Sos., M.M.
WAKIL GUBERNUR PROV. KALTENG

**Dukungan Wakil Gubernur
Provinsi Kalimantan Tengah**





Talkshow

Perempuan Berdaya dan Berkarya

07 Desember 2023



Peringatan Hari Ibu Tingkat
Provinsi Kalimantan Tengah

Dalam kegiatan Hari Ibu Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah mengisi rangkaian kegiatan Talkshow Perempuan Berdaya dan Berkarya pada tanggal 7 Desember 2023 di Aula Batang Garing Hotel Best Western Dengan Narasumber Ketua PKK/Ketua Dekranasda Provinsi Kalimantan Tengah, Bank Kalimantan Tengah, UKM yang berhasil.



KADIN Kalimantan Tengah melalui Wakil Ketua Umum Bidang Pemberdayaan Perempuan ibu Apritia Dwi Montik, SH, MH mendukung Industri Rumahan yang ada di DRPPA untuk Ijin illegal dan membantu mempromosikan dagangan hasil UKM Perempuan

Jangka Panjang

Dari delapan jangka Panjang yang direncanakan ada satu kegiatan yang dapat dicapai pada jangka pendek yaitu dengan ditanda tangannya Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Program Handep Hapakat Usaha Bawi Lewu, tanggal 7 Desember 2023. Ini adalah sebagai bentuk Komitmen Gubernur Kalimantan Tengah tentang Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga Dengan Hapakat Membangun Desa Ramah Perempuan Dan Peduli Anak Di Provinsi Kalimantan Tengah



GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH
PERATURAN GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH
NOMOR 52 TAHUN 2023

TENTANG

PROGRAM *HAPAKAT USAHA BAWI LEWU*

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,

- Memimbang:
- bahwa dalam rangka mendukung pembangunan dan pengembangan Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA), antara lain perlu kebijakan untuk desa di Provinsi Kalimantan Tengah yang mengatur tentang implementasi dan upaya peningkatan perempuan wirausaha di desa;
 - bahwa berdasarkan Pasal 3 Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional Tahun 2021-2024, Pemerintah Daerah berperan dalam menyinergikan kebijakan dan program pengembangan kewirausahaan nasional;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Program *Hapakat Usaha Bawi Lewu*;
- Mengingat :
- Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 - Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Wanita (*Convention on The Elimination of All Forms of Discrimination Against Woman*) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 29, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3277);
 - Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 109, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4235) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6842);
 - Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 95, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4419);
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun

-9-

BAB VIII
PEMBINAAN DAN PENGHARGAAN

Pasal 18

- Gubernur melakukan pembinaan dan supervisi pengembangan kewirausahaan Perempuan di desa dalam wilayah Provinsi Kalimantan Tengah.
- Gubernur dapat memberikan penghargaan kepada Bupati/ Walikota, Desa dan/atau institusi/Lembaga yang berperan aktif dalam Program *Hapakat Usaha Bawi Lewu*.
- Penghargaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diberikan pada saat hari-hari besar nasional dan/atau Hari Ulang Tahun Provinsi Kalimantan Tengah.
- Bentuk penghargaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diberikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB IX
PENDANAAN

Pasal 19

Pendanaan dalam penyelenggaraan Program *Hapakat Usaha Bawi Lewu* bersumber dari:

- Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah; dan/atau
- sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB X
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 20

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

Ditetapkan di Palangka Raya
pada tanggal 7 Desember 2023
GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,



Telah ditandatangani secara elektronik oleh:
SUGIANTO SABRAN

Diundangkan di Palangka Raya
pada tanggal 7 Desember 2023
SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,

Telah ditandatangani secara elektronik oleh:

NURYAKIN

BERITA DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2023 NOMOR 53

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik dari Balai Sertifikat (BSrE) Badan SIBER dan Sandi Negara

Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 52 Tahun 2023 Tentang Program Hapakat Bawi Lewu

Manfaat yang diharapkan dari hasil proyek perubahan ini, adalah:

- a. Bagi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah :
 1. Meningkatnya daya guna hasil-hasil penelitian di berbagai bidang pembangunan.
 2. Terwujudnya kesepahaman lintas pelaku terhadap status dan arah perkembangan inovasi daerah.
 3. Menjadi rujukan strategi dan arah kebijakan penguatan Pemberdayaan Kewirausahaan Industri Rumahan Perempuan dalam peningkatan Perekonomian Keluarga di Kalimantan Tengah .
- b. Bagi Pemerintah Kabupaten/Kota se Kalimantan Tengah :
 1. Terwujudnya kesepahaman lintas pelaku terhadap status dan arah perkembangan inovasi daerah.
 2. Terlaksananya kegiatan Pemberdayaan Kewirausahaan Industri Rumahan Perempuan dalam peningkatan Perekonomian Keluarga di kabupaten/Kota .
- c. Bagi Perangkat Daerah Lainnya :
 1. Terbangunnya sinergitas antar Perangkat Daerah dalam pengembangan kreativitas Pemberdayaan kewirausahaan Industri rumahan Perempuan Desa DRPPA
 2. Tersedianya regulasi sebagai pedoman dalam pengembangan inovasi.
 3. Terwujudnya publikasi inovasi melalui aplikasi pendukung;
 4. Terbangunnya kerjasama Organisasi Perangkat Daerah, Komunitas, Pelaku usaha, akademisi, dan masyarakat dalam pengembangan inovasi.
- d. Bagi Perguruan Tinggi :
 1. Mendukung kegiatan akademis dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat;
 2. Dapat lebih mendorong kerjasama Pemerintah Daerah dengan Perguruan Tinggi melalui Kuliah kerna nyata untuk Masyarakat di desa dan Pemberdayaan Industri Rumahan perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga.
- e. Bagi Masyarakat :
 1. Meningkatnya perekonomian keluarga di Desa DRPPA.
 2. Dengan mengangkat potensi Lokal Desa yang dilakukan pemerintah daerah diprioritaskan demi meningkatnya ekonomi masyarakat.
 3. Dapat menjadi pengungkit meningkatnya perekonomian masyarakat.

f. Bagi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah :

1. Rancangan Proyek Perubahan ini diharapkan dapat memberi kan inspirasi dalam melakukan edukasi melalui media tentang Peningkatan Perekonomian keluarga melalui Industri Perumahan pentingnya budaya inovasi demi percepatan pembangunan di Pemerintah Kabupaten Kampar.
2. Dapat menjadi sarana promosi dan memberikan semangat/motivasi kepada Pemerintah Daerah dan masyarakat dalam mengembangkan inovasi guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah serta pendapatan masyarakat

g. Dunia Usaha :

1. Mendorong tumbuhnya wirausaha industry rumahan baru yang inovatif.
2. Pemerintah daerah dapat memberikan arah bagi pelaku usaha baru industry rumahan Perempuan di desa yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan dan potensi daerah.
3. Dapat mendorong peningkatan peran berbagai pihak terutama swasta dalam menumbuhkan Industri Rumahan khusus perempuan.

a. **Kepemimpinan Strategis Dalam Pemanfaatan Peluang dan Menghadapi Tantangan:**

Bagian penting dalam implementasi proyek perubahan ini adalah bagaimana inovasi diimplementasikan dalam proses perencanaan pembangunan. Terkadang tidaklah mudah dalam mengimplementasikan suatu kebijakan walaupun proses dan mekanismenya sudah dijalankan sesuai mekanisme yang ada. Kendala kelembagaan, pendanaan, koordinasi bahkan sumberdaya manusia yang menjadi kelompok sasaran dari kebijakan ini juga menjadi penghambat dalam implementasi kebijakan.

Tantangan yang dihadirkan di era disrupsi saat ini mengharuskan pemerintah daerah untuk bekerja dengan cara-cara baru. Di samping itu, tuntutan dalam Pembangunan keluarga adalah bagaimana peningkatan perekonomian Perempuan di desa. Yang nanti akan membantu perekonomian keluarga dalam pencegahan masalah yang dimulai dari keluarga seperti Stunting, Perkawinan Usia Anak, Perceraian, kemiskinan dan kekerasan pada perempuan. Untuk itu, pemerintah Provinsi terus melakukan terobosan kebijakan untuk menghadapi kondisi tersebut. Berinovasi dapat menjadi cara efektif dan berperan sebagai katalisator dalam mengatasi berbagai hambatan dalam penyelenggaraan pemerintahan di daerah.

Pemerintah Provinsi harus mampu melaksanakan kegiatan yang tepat sasaran yang langsung ke keluarga melalui Desa DRPPA di Provinsi Kalimantan Tengah

Membangun budaya inovasi dapat dilakukan dengan banyak cara. Salah satunya dengan menjadikan inovasi menjadi cara dalam menyelesaikan masalah. Inovasi dapat dijadikan cara atau metode dalam mengatasi berbagai persoalan dalam penyelenggaraan pemerintahan Provinsi. Kegiatan Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan dengan HAPAKAT di Desa DRPPA yang nantinya akan membantu perekonomian keluarga terutama di Desa DRPPA dengan dukungan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah tentang Program HAPAKAT Bawi Lewu sebagai Inovasi Daerah.

Menyadari bahwa proyek perubahan ini merupakan kegiatan yang mempengaruhi angka Indeks Pemberdayaan Gender Provinsi dalam Peningkatan Kewirausahaan Perempuan dan telaksananya Desa DRPPA di Kalimantan Tengah, maka kendala-kendala yang akan timbul dalam tataran implementasinya dapat diinventarisir. Pendanaan untuk implementasi, diantisipasi dengan sharing budget kegiatan yang sudah ada dalam organisasi dalam mendukung capaian implementasi aksi perubahan untuk jangka pendek.

Dukungan dari Lintas sektor yang terkait sangat penting dalam keberlanjutan Program. Dukungan Pemerintah Pusat yang besar perlu dijadikan peluang bagi Pemerintah Provinsi Daerah terutama bagi project leader dalam capaian rencana aksi perubahan jangka panjang.

b. Optimalisasi Sumberdaya Dalam Proyek Perubahan

Penyelenggaraan percepatan inovasi daerah untuk meningkatkan pelayanan masyarakat Provinsi Kalimantan Tengah dalam Urusan Pemberdayaan Perempuan berpengaruh terhadap Peningkatan Desa terutama Perekonomian Keluarga di Desa, project leader memberdayakan seluruh kemampuan dan sumberdaya khususnya sumberdaya aparatur internal maupun eksternal dalam mengidentifikasi, menganalisis serta mencari solusi penyelesaian masalah yang ada.

Project leader membangkitkan personal mastery (berkompeten), mental models (pola mental), shared vision (visi bersama), team learning (tim pembelajar), dan systems thinking (berpikir sistem), untuk mendapatkan pemahaman yang utuh dari permasalahan yang ada serta berupaya mencari alternatif solusi terbaik. Seluruh sumberdaya dalam organisasi baik internal maupun eksternal diarahkan sinergitasnya untuk mencapai tujuan output jangka pendek yang harus dicapai sesuai dengan jangka waktu yang sudah ditetapkan.

Pelaksanaan proyek perubahan diimplementasikan dengan optimalisasi sumber daya organisasi, dari sisi anggaran dan personil tim efektif dikondisikan melalui sharing budget dan pemanfaatan kegiatan-kegiatan internal organisasi, memanfaatkan kegiatan-kegiatan promoters yang sejalan dengan proyek perubahan. Hal ini didukung oleh kesiapan organisasi yang tugas dan fungsinya berkaitan dengan koordinasi lintas stakeholder.

IMPLEMENTASI STRATEGI MARKETING KETEPATAN STAKEHOLDER UTAMA DAN STRATEGI KOMUNIKASINYA, PEMANFAATAN STRATEGI ORGANISASI DAN STRATEGI MARKETING (DESIMINASI, PUBLIKASI DAN PROPER)

1. Implementasi Strategi Marketing (Diseminasi dan Publikasi Proyek Perubahan)

Proses diseminasi proyek perubahan merupakan salah satu komponen kunci dalam strategi marketing sektor publik dalam penyebarluasan ide atau gagasan dari proyek perubahan. Dengan adanya Diseminasi Proyek Perubahan, stakeholder dan publik mengetahui informasi akan adanya Pemberdayaan Kewirausahaan Industri Rumahan Perempuan di Desa Ramah Perempuan Peduli Anak. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Tentang Program Hapakat Bawi lewu, yang akan menjadi alat untuk menghasilkan outcomes proyek perubahan.

2. Ketepatan Stakeholder Utama dan Strategi Komunikasi

Teknik komunikasi yang dilakukan selama implementasi proyek perubahan adalah dengan pendekatan persuasif untuk menghasilkan komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif akan membuat pesan yang akan disampaikan diterima dengan baik oleh stakeholder. Poin-poin penting didalam teknik komunikasi antara lain mencakup :

- Sikap dan Tata Krama, Intonasi Suara, Pemilihan Kata, Keterampilan Non Verbal, Postur tubuh, Humor, Mendengar aktif

3. Pemanfaatan Sumber Daya Organisasi

Proyek Perubahan ini sarat dengan muatan kolaboratif lintas sektor, karena melakukan Percepatan Inovasi Daerah Untuk Meningkatkan Pemberdayaan kewirausahaan Perempuan di Kalimantan Tengah yang melibatkan banyak pihak yang terkait.

Beberapa peristiwa yang tidak terduga yang tidak dicantumkan didalam Jadwal Rencana Tahapan Strategis Rancangan Proyek Perubahan yang terjadi selama implementasi proyek perubahan, yaitu:

- Keterbatasan waktu dan padatnya agenda kegiatan stakeholder promoters, Tim Efektif harus bekerja keras menghubungi dan menyiapkan waktu yang tepat untuk melakukan penggalangan dukungan dan rapat pembahasan terkait proyek perubahan.
- Meminimalisir penggunaan anggaran, dalam memaksimalkan percepatan pengimplentasian proyek perubahan ini, tim efektif diarahkan untuk memanfaatkan kegiatan-kegiatan organisasi dan kegiatan lain yang potensial disertakan agenda proyek perubahan. Semisal pelaksanaan Pertemuan Rakorda, Perencanaan kegiatan Dinas P3APKB Provinsi Kalteng sebagai sosialisasi dan advokasi dan untuk Kabupaten/Kota

- Memaksimalkan Sumber Daya Manusia di internal tim efektif sesuai dengan ekspektasi proyek perubahan, tentunya dengan menyertakan SDM internal organisasi sebagai persiapan untuk alih/trasfer pengetahuan.
- Pelaksanaan proyek perubahan dirancang dengan optimalisasi sumber daya organisasi, dari sisi anggaran dan personil tim efektif dikondisikan melalui pemanfaatan kegiatan-kegiatan internal organisasi, hal ini didukung oleh kesiapan organisasi yang tugas dan fungsinya berkaitan dengan koordinasi lintas Organisasi Perangkat Daerah.

4. Strategi 4 P dan 1 C

A. Product

Tim efektif mengemas produk dari Proyek Perubahan sebagai suatu Strategi atau Kebijakan Arah Jangka Panjang terkait Peningkatan Indeks Pemberdayaan Perempuan melalui kegiatan di desa DRPPA lebih pada penekanan indikator keenam peningkatan Kewirausahaan Industri Rumahan Perempuan sehingga Perempuan dan membantu perekonomian keluarga terutama sasaran lebih pada Keluarga miskin dan Perempuan sebagai kepala keluarga.

B. Place

Memberikan ilustrasi tentang pentingnya Pembangunan keluarga kegiatan mulai dari DRPPA dengan peningkatan kewirausahaan Perempuan, namun dalam jangka Panjang akan sangat berpengaruh pada peningkatan kinerja organisasi sebagai dampak dari meningkatnya Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan dengan indikator IDG .

C. Promotion

Dalam tahapan jangka Panjang adalah tahapan implementasi perlu promosi, advokasi dan bimbingan Kabupaten/kota dalam keberlanjutan kegiatan

D. Customer

Komitmen Kabupaten/Kota dengan terbentuknya Desa DRPPA dan juga Gubernur Provinsi Kalimantan Tengah dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Program Hapakat Bawi lewu sebagai dasar daerah dalam melaksanakan kebijakan kegiatan di kabupaten/Kota.

Proyeksi keberlanjutan proyek perubahan tergambar dari capaian tahapan rencana strategis Panjang pendek dan Menengah ada satu kegiatan pada jangsan Panjang yaitu :

1. Dukungan mentor dalam keberhasilan proyek Perubahan sehingga tercapainya 100 % capaian jangka pendek, 100 % jangka menengah dan satu kegiatan yang sudah dilaksanakan pada jangka panjang
2. Dukungan Stake Holder
Komitmen bersama dari stakeholder di Provinsi Kalimantan Tengah dengan adanya Kesepakatan sesuai peran masing-masing dalam kesepakatan bersama Hasil focus group discussion (FGD) pemberdayaan kewirausahaan perempuan dalam mewujudkan ketahanan keluarga dengan HAPAKAT membangun desa ramah perempuan dan peduli anak di provinsi kalimantan tengah tahun 2023.
3. Tersedianya Program/Kegiatan Sub Kegiatan dan Anggaran APBD pada tahun 2024
Tersedianya anggaran dengan Sub Kegiatan DRPPA dengan kegiatan) pemberdayaan kewirausahaan perempuan dalam mewujudkan ketahanan keluarga dengan HAPAKAT membangun desa ramah perempuan dan peduli anak di provinsi Kalimantan tengah, dengan kegiatan yang ada di bidang mendukung kegiatan tersebut
4. Tersusun dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) tahun 2024 untuk Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan dengan HAPAKAT di Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak di Kalimantan Tengah, yang disetujui oleh sekretaris daerah Provinsi Kalimantan Tengah.
5. Dukungan Gubernur Kalimantan Tengah dengan terbitnya Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah NOMOR 52 TAHUN 2023 Tanggal 7 Desember 2023 tentang Program Hapakat Usaha Bawi Lewu
Diterbitkannya Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Program HAPAKAT Bawi Lewu di Kalimantan Tengah dalam mendukung kewirausahaan Perempuan terutama industry rumahan di DRPPA dalam peningkatan perekonomian keluarga.

**USULAN SASARAN KINERJA PEGAWAI
PENDEKATAN HASIL KERJA KUANTITATIF
BAGI PEJABAT PIMPINAN TINGGI DAN PIMPINAN UNIT KERJA MANDIRI**

Provinsi Kalimantan Tengah PERIODE PENILAIAN: 1 JANUARI 2024 SD 31 DESEMBER TAHUN 2024

NO	PEGAWAI YANG DINILAI	NO	PEJABAT PENILAI KINERJA
1	NAMA dr. LINEA VICTORIA ADEN, M.M. Kes	1	NAMA Drs. H. NURYAKIN, M.Si
2	NIP 19680717 199903 2 006	2	NIP (*opsional) 19650610 199103 1 025
3	PANGKAT/GOL. RUANG PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)	3	PANGKAT/GOL. RUANG PEMBINA UTAMA (IV/e)
4	JABATAN KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	4	JABATAN SEKRETARIS DAERAH
5	UNIT KERJA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	5	INSTANSI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

HASIL KERJA				
NO	RENCANA HASIL KERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	PERSPEKTIF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

A. UTAMA				
1	Meningkatnya Pemberdayaan Perempuan dalam Pembangaunan	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	81,92	Penerima Layanan
2	Meningkatnya Pelayanan Terhadap Tindak Kekerasan Secara Komperhensif	Persentase perempuan Korban Kekerasan dan TPPO yang mendapatkan layanan Komperhensif	0,88	Penerima Layanan
3	Meningkatnya Pemenuhan Hak Anak dan Perlindungan Terhadap Anak	Persentase Anak Memerlukan Perlindungan Khusus yang Mendapatkan Layanan Komperhensif	55%	Penerima Layanan
4	Meningkatnya Kualitas Keluarga	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	62,44%	Penerima Layanan
		Angka Kelahiran Total/ Total Fertility Rate (TFR) Total Fertility Rate/TFR perWUS Usia 15-49 Tahun	2,06	Penerima Layanan
5	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP	A	Penguatan Internal

7	Kolaboratif - Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama	Ekspektasi Khusus Pimpinan:
---	--	-----------------------------

Pegawai Yang Dinilai

dr. LINEA VICTORIA ADEN, M.M. Kes
NIP. 19680717 199903 2 006

Pejabat Penilai Kinerja

Drs. H. NURYAKIN, M.Si
NIP. 19650610 199103 1 025

Proyek Perubahan Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga Dengan Hapakat Membangun Desa Ramah Perempuan Dan Peduli Anak Di Provinsi Kalimantan Tengah masuk dalam indikator tambahan pada SKP tahun 2024

PEMBERDAYAAN ORGANISASI PEMBELAJAR : PELAKSANAAN STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI DALAM PROYEK PERUBAHAN

Beradaptasi dengan era atau digital governance, kemampuan pengaplikasian tata kerja yang berimplikasi pada struktur birokrasi sederhana, talent management, capacity building, pembelajaran berbasis teknologi serta Co-working space (Fleksible working). Penciptaan birokrasi dinamis berbasis teknologi diaplikasikan dalam organisasi secara bertahap sesuai kapasitas sumberdaya aparatur organisasi.

Kapabilitas/keahlian sumberdaya perlu ditingkatkan dengan kolaborasi sumberdaya internal dan transfer pengetahuan tenaga ahli, menumbuhkembangkan budaya tidak korup, mengupayakan kebijakan yang adaptif dan terintegrasi antar unit, organisasi berbasis kinerja, sumberdaya aparatur didelegasikan tugas dengan stakeholders yang berbeda (Multistakeholder Partnership) dan pemanfaatan anggaran bersama yang terintegrasi. Perencanaan Pembangunan Nasional menghasilkan rencana- rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat Pusat dan Daerah. Perencanaan dimaksud tentunya mengikuti koridor yang telah diatur dengan tetap menyediakan celah melakukan pembaruan/inovasi dalam optimalisasi peningkatan pelayanan masyarakat.

Ide-ide inovasi dalam organisasi terus ditampung dan ditingkatkan dalam berbagai aspek, dalam meningkatkan capaian kinerja organisasi sesuai tugas dan fungsi .

Pihak terdampak	Perubahan kompetensi yang dibutuhkan	Cara pengembangan kompetensi	Hasil Pengembangan kompetensi
1. Perempuan sebagai kepala keluarga Dan Keluarga Miskin	Terlatihnya dan terbinanya Perempuan di Desa Ramah perempuan Peduli Anak	Pelatihan, Pengemasan Prodak, Promosi Prodak	Tersedianya Prodak Industri Rumahan dengan bahan lokal masing-masing Desa dan Peningkatan perekonomian keluarga
2. Dinas P3APPKB Provinsi dan Kabupaten/Kota	- Tersedianya Kegiatan pada Anggaran APBD 2024 - Adanya Peraturan Gubernur Kalteng tentang Program HAPAKAT Bawi Lewu	Advokasi, Sosialisasi, Pembinaan , Monitoring, Evaluasi dan Promosi	- Tercapaiannya Visi dan Misi Kalteng BERKAH untuk Peningkatan capaian Indikator Indeks Pemberdayaan Perempuan (Kewirausahaan Perempuan khususnya Industri Rumahan) - Terlaksananya Arahan Presiden Bapak Joko Widodo dalam Peningkatan Kewirausahaan Perempuan

Tabel 13. Pelaksanaan Strategi Pengembangan Kompetensi Dalam Proyek Perubahan

MANAJEMEN PEMERINTAHAN

Manajemen adalah proses mengarahkan dan menggerakkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, seperti material, uang, metode dan pasar untuk mencapai tujuan organisasi. Pemerintah lembaga atau badan badan publik yang mempunyai fungsi melakukan upaya untuk mencapai tujuan negara, sedangkan pemerintahan berarti semua kegiatan lembaga atau badan badan publik tersebut dalam menjalankan fungsinya untuk mencapai tujuan Negara.

MEMBANGUN KEPEKAAN TERHADAP ISU GEDSI DI LINGKUNGAN KERJA

GEDSI dapat dipahami sebagai sebuah pola pikir (mindset), proses, dan hasil (outcome) yang memastikan bahwa tidak ada yang termarginalisasi dalam program pembangunan dan pelayanan publik (no one left behind). Pembangunan yang inklusif memastikan adanya perubahan sistematis untuk memastikan semua pihak dengan kebutuhan yang berbeda mendapatkan manfaat yang sesuai, meliputi :

1. Persamaan (*equality*) Asumsi bahwa setiap orang akan mendapatkan manfaat dari perlakuan yang sama (*equal treatment*).
2. Ekuitas (*equity*) Setiap orang mendapatkan dukungan yang sesuai dengan kebutuhannya yang beragam (*equal opportunity*).

3. Keadilan (*justice*) setiap orang mendapatkan manfaat tanpa akomodasi dukungan atau bantuan karena penyebab ketidaksetaraannya sudah ditanggapi secara efektif.
4. Meningkatkan well-being di lingkungan yang inklusif, individu dari latar belakang yang berbeda merasa lebih aman dan risiko diskriminasi dan pelecehan atau intimidasi juga berkurang.

KEWIRAUSAHAAN PEREMPUAN DALAM ERA DIGITAL

Inovasi yang dilakukan para pengusaha perempuan bertumpu pada pemahaman mereka atas selera pasar yang berubah terus-menerus. Lebih dari itu, posisi mereka sebagai perempuan secara kultural turut membantu ketajaman naluri dalam memahami dinamika pasar di beberapa sektor bisnis yang mereka geluti, seperti fesyen dan kuliner.

Dengan kapasitas yang terus ditingkatkan dan *engagement* yang konsisten pada dunia digital, perempuan menjadi lebih responsif terhadap perkembangan tren-tren dari dunia sosial yang tengah berkembang. Hal ini juga yang mendasari para perempuan pengusaha dapat memetakan segmentasi pasar dan skala usaha mereka melalui media sosial.

No	Judul Perubahan/Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Proyek/Aksi Perubahan	Bukti	Sumber Pembelajaran
1	Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan dalam mewujudkan ketahanan keluarga dengan Hapakat Membangun Desa Ramah Perempuan Dan Peduli Anak Provinsi Kalimantan Tengah	1.Manajemen pemerintahan	1. Tahapan perencanaan pembangunan nasional terdiri dari: a. penyusunan rencana, b. penetapan rencana, c. pengendalian pelaksanaan rencana dan d. evaluasi pelaksanaan rencana 2. penyelarasan program dan kegiatan pembangunan daerah dengan sasaran dan prioritas pembangunan provinsi	Manajemen pemerintahan diperlukan dalam upaya pemerintah untuk memberikan tanggapan secara cepat terhadap berbagai isu yang timbul dimasyarakat secara bijaksana, adil dan efektif, salah satunya isu dalam bidang ekonomi perempuan.	Terbentuknya Tim Efektif Didapatkan Data Dukungan Steak Holder Dukungan Pusat Ibu Menteri PPA RI Dukungan Wakil Gubernur Dukungan Sekda Kalimantan Tengah Rakorda PPA dan PPKB Tersedianya Anggaran APBD 2024 Terbitnya Peraturan Gubernur Kalteng	1.mampu mengoptimalkan dan pelaksanaan Tim Efektif 2, Mampu menyakinkan dan berkoordinasi
		2.Kewirausahaan Perempuan Dalam Era Digital	Promosi dengan : Media cetak Elektronik Media Sosial	Perkembangan teknologi digital akan menambah peluang bagi perempuan yang berwirausaha dalam mengembangkan ide, inovasi dan kreatifitas produk serta memperluas jejaring market atas hasil usahanya.	Tersosialisasikan Kewirausahaan Perempuan di media cetak,elektronik dan media social Peran SMK 3 Negeri Kota Palangka Raya dalam membatu Promosi	Mampu melakukan pemberdayaan, advokasi dan promosi
	3.Membangun Kepekaan Terhadap Isu Gedsdi Dilingkungan Kerja	1.Aspek implementasi Belum optimalnya pelaksanaan kewirausahaan Perempuan di Desa Ramah Perempuan dan Anak 2. Aspek substansi Belum oplimatnya Pendataan Kewirausahaan Perempuan di DRPPA	1.Aspek implementasi Belum optimalnya pelaksanaan kewirausahaan Perempuan di Desa Ramah Perempuan dan Anak 2. Aspek substansi Belum oplimatnya Pendataan Kewirausahaan Perempuan di DRPPA	Dengan membangun kepekaan terhadap isu GEDSI dalam menentukan strategi program pembangunan maka diharapkan isu dibidang ekonomi perempuan akan teratasi sehingga akan berpengaruh pada ketahanan keluarga yang kuat.	FGD Lintas Sektor Sosialisasi di Bukit Liti Sosialisasi di Bunda Forum Anak Sosisiasi Forum Anak Terlasananya Sosialisasi dan Advokasi di Kota Palangka Rya, Katingan dan Barito Selatan Terbentuknya Pokja	Manfaat Bagi Organisasi: Terlaksananya aksi perubahan ini adalah dapat meningkatkan kinerja organisasi Manfaat bagi ASN Memberikan informasi Tugas dan Fungsi Dinas P3APPB Manfaat Bagi Masyarakat dan Stakeholder Terpenuhinya Hak Perempuan di Desa untuk mendapatkan Kualitas dalam Industri Rumahan dan kertelibatantintas sektor

Tabel 14. Keterkaitan Dengan Materi Pelatihan

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIRI (KOMPETENSI)

Berdasarkan hasil koordinasi dan komunikasi dengan mentor dalam rancangan proyek perubahan direncanakan akan dilakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pengembangan potensi diri. Adapun realisasi yang dapat dilaksanakan diantaranya :

1. Pelaksanaan stakeholder mapping, pendataan pelaku wirausaha Perempuan di Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak
2. Penggalangan dukungan Menteri Pemberdayaan Perempuan RI, Ketua Dekranasda/PKK Provinsi Kalteng, OJK, Bank Indonesia, Ketua TAPD dan stakeholder.
3. Membentuk Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak di Kalimantan Tengah
4. Focus Discusi group untuk mendapatkan kesepakatan dan peran dari lintas sektor
5. Promosi melalui Media Elektronik, media cetak dan Media social Facebook dan WA
6. Melakukan percontohan di salah satu desa DRRPA di Bukit Liti Kabupaten Pulang Pisau
7. Sosialisasi Pemberdayaan Kewirausahaan Industri Rumahan Perempuan
8. Sinkronisasi Penyelelarasan Program dan kegiatan Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan di Desa DRPPA di Kabupaten/Kota
9. Pembentukan Pokja Kewirausahaan Perempuan di Desa Bukit Liti
10. Pengusulkan Sub Kegiatan baru pada Anggaran APBD Tahun 2024
11. Tersusunnya Rancangan Draf Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah tentang Program HAPAKAT Bawi Lewu
12. Disetujuinya Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah tentang Program Handep HAPAKAT Usaha Bawi Lewu oleh Kementerian dalam Negeri
13. Ditandatanganinya Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Program HAPAKAT Bawi Lewu Program Handep Hapakat Usaha Bawi Lewu

Bagian penting dalam implementasi proyek perubahan ini adalah bagaimana inovasi diimplementasikan dalam proses perencanaan pembangunan. Project leader dituntut mengatasi kendala kelembagaan, pendanaan, koordinasi bahkan sumberdaya manusia yang menjadi unsur sasaran dari kebijakan dalam implementasi kebijakan. Kendala yang ada dihadapi dengan cara yang bijak dan terkoordinir dengan baik, efisien sehingga rencana capaian rencana strategis dapat diimplementasikan.

Rekomendasi dari mentor untuk menjadi organisasi yang sukses, harus berani merealisasikan ide dan gagasan-gagasan pembaharuan, kedepannya tetap dijalankan kegiatan-kegiatan yang bisa meningkatkan pengelolaan perubahan dalam organisasi, pengembangan diri dan pengembangan orang lain yang merupakan bagian organisasi sehingga diharapkan organisasi akan menjadi organisasi pembelajar yang adaptif dan agile.

LESSON LEARNT

Pembelajaran Kepemimpinan (Lesson Learn) Setelah menjalani Pelatihan Kepemimpinan Nasional II ini, saya memperoleh banyak pembelajaran antara lain:

1. Teknik Berpikir Strategis
2. Analisis Lingkungan dan Pemetaan Masalah
3. Teknik Memimpin Tim Lintas Bidang
4. Self Mastery
5. Persuasi Pemangku Kepentingan
6. Manajemen Pemasaran Jasa

KESIMPULAN

Dalam melaksanakan Proyek Perubahan selama 60 hari kalender yang juga dikenal sebagai masa Laboratorium Kepemimpinan (Tahap Breakthrough), dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proyek Perubahan telah menghasilkan capaian-capaian Komitmen, Keselarasan Program/Kegiatan Kabupaten/Kota, Dukungan Lintas sektor, Peran SMK 3 dalam Promosi Digital, Tersedianya anggaran di Tahun 2024 berjumlah Rp. 3.784.887.548,- dan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah tentang Program Hapakat Bawi Lewu.
2. Salah satu agenda tahap jangka menengah berhasil 100% dan dilaksanakan begitu juga satu kegiatan jangka panjang dimajukan ke agenda jangka pendek yaitu terbitnya Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Program Hapakat Bawi lewu .
3. Proses pengerjaan proyek ini melibatkan Tim Efektif beranggotakan pegawai dari lintas keahlian dalam rangka mencapai target yang ditetapkan. Di samping itu para pemangku kepentingan yang terkait dengan proyek perubahan ini juga telah diidentifikasi dan memberikan dukungannya.
4. Proyek ini bertujuan untuk pencapaian arahan presiden untuk urusan Pemberdayaan Perempuan dalam Peningkatan Kewirausahaan Perempuan dan Visi dan Msi Gubernur Kalimantan Tengah BERKAH dalam Peningkatan Indeks Pemberdayaan Perempuan pada indikator peningkatan Kewirausahaan Perempuan

REKOMENDASI

Dari pengalaman menjalani pelatihan, melaksanakan dan menyusun proyek perubahan, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Proyek Perubahan ini harus dilanjutkan ke tahapan jangka Panjang dengan target capaian antara lain adalah Pertemuan Sosialisasi Pergub Kewirausahaan Perempuan Kabupaten/Kota, Lintas Sektor dan CSR Bank BI, Kalteng ,
- b. Pelatihan dan Pemberdayaan Kewirausahaan Perempuan Desa DRPPA Bukit Liti , Pembuatan Produk, dan Kemasan Kewirausahaan Perempuan Desa DRPPA Bukit Liti , Promosi Produk Kewirausahaan Perempuan Desa DRPPA Bukit Liti , Pembentukan Koperasi Desa Kewirausahaan Perempuan Desa DRPPA Bukit Liti , Pemantauan dan Monitoring Kewirausahaan Perempuan Desa DRPPA Bukit Liti , Road Show di Desa DRPPA Kabupaten
- c. Pembentukan Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak di Kalimantan Tengah
- d. Melakukan Kegiatan Pemberdayaan Kewirausahaan Industri Rumah Tangga Perempuan di Desa DRPPA di Kabupaten/Kota
- e. Melakukan Pendampingan, monitoring dan evaluasi bagi Kabupaten Kota dan Desa DRPPA untuk keberlanjutan kegiatan
- f. Melaporkan hasil data kewirausahaan Perempuan di Dinas Koperasi dan UKM baik Kabupaten/Kota dan Provinsi untuk keberlanjutan program

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). 2021. Pelatihan Struktural .Kepemimpinan “Digital Skill Dalam Penyusunan Kebijakan”.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). 2021. Modul Pelatihan Struktural Kepemimpinan “Self Resilience”.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). 2021. Modul PKN Tingkat II “Mengelola Hubungan Kerja Produktif Antar Generasi”.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). 2021. Modul PKN Tingkat II “Energi Kepemimpinan”.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). 2021. Modul PKN Tingkat II “Integritas Kepemimpinan”.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). 2021. Modul PKN Tingkat II “Kepemimpinan Digital”.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). 2021. Modul PKN Tingkat II “Kepemimpinan Kewirausahaan”.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). 2021. Modul PKN Tingkat II “Organisasi Pembelajar”.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). 2021. Modul PKN Tingkat II “Manajemen Strategis Sektor Publik”.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). 2021. Modul PKN Tingkat II “Marketing Sektor Publik”.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). 2021. Modul PKN Tingkat II “Isu Strategis”.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). 2021. Modul PKN Tingkat II “kemitraan Swasta Dan Pemerintah (Public Private Parnership)”.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). 2023. Modul PKN Tingkat II “Visitasi Kepemimpinan Nasional”.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). 2023. Modul PKN Tingkat II “Proyek Perubahan”.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). 2023. Modul PKN Tingkat II “Policy Brief”.
- Kendana, Endang M. Modul PKN Tingkat II “Manajemen Pemerintahan”.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). 2021. Pengenalan Inklusi Gender & Sosial (GEDSI) “Materi 1 – Memahami Teori dan Konsep Dasar Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial di Sektor Publik ”.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). 2021. Modul Kesetaraan Gender & Inklusi Sosial “Materi 2 – institusionalisasi Kesetaraan Gender & Insuksi Sosial di Sektor Publik”.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). 2021. Modul Kesetaraan Gender & Inklusi Sosial “Materi 3 – Kepemimpinan Yang Inklusif Dalam Memajukan GEDSI”.
- Nurchayani, Anisa. M. Falikul Isbah. 2020. Perempuan dan Ekonomi Digital : Peluang Kewirausahaan Baru dan Negosiasi Peran Berbasis Gender. Palastren Jurnal Studi Gender-May 2020. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada.